

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SDN KEDUNGMUNDU
TEMBALANG SEMARANG**

Tesis

**Diajukan kepada
Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



Oleh:

TANTI ESTIKASARI

NIM: 942012064

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN - FKIP
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2014**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SDN KEDUNGUMUNDU
TEMBALANG SEMARANG**

Tesis

**Diajukan kepada
Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



Oleh:

TANTI ESTIKASARI

NIM: 942012064

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN - FKIP
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEMUNDU

Nama Mahasiswa : ... MARANG

NPM : 940110064

Program Studi : ...

... M. Si.

... Pendidikan

... M. Si.

Dinyatakan Lulus Ujian Akhir : 25 Agustus 2014



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN KEDUNGUMUNDU TEMBALANG SEMARANG**

Nama Mahasiswa : **Tanti Estikasari**

NPM : **942012064**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan**

Menyetujui,



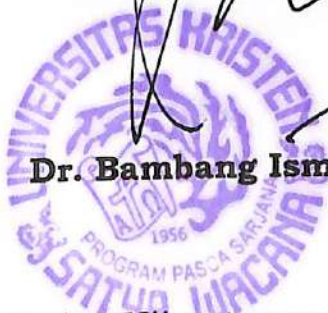
Dr. Bambang Suteng Sulasmono, M.Si.
Pembimbing

Mengesahkan

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan



Dr. Bambang Ismanto, M.Si.



Dinyatakan Lulus Ujian tanggal: **26 Agustus 2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Tanti Estikasari

N.P.M

Program S



YESUS

Salutatio



Tanti Estikasari

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : **Tanti Estikasari**
N.P.M : **942012064**
Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan**
Program Pascasarjana
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul "**Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang**" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Salatiga, 26 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK KEARIFAN BANGSA
TGL. 20
7CE8FACF473635805
ENAM RIBU ROTYAH
6000 DUP



Tanti Estikasari

MOTTO

Ciri orang yang beradab ialah
dia sangat rajin dan suka belajar,
dia tidak malu belajar kepada orang yang berkedudukan
lebih rendah darinya
(**Confucius**)

Persembahan:

Karya ini saya persembahkan untuk:

- Almamaterku tercinta
- Teman-teman se profesi

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI SDN KEDUNGMUNDU TEMBALANG SEMARANG**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pendidikan karakter disusun dengan melibatkan kepala sekolah, guru dan komite sekolah khusus guru dalam merencanakan pendidikan karakter adalah dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus, RPP. Nilai-nilai karakter ini terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran untuk lebih detailnya guru-guru di SDN Kedungmundu telah menyusun RPP dengan nilai karakter yang dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran dan Kompetensi Dasar; (2) Guru mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan RPP dan menggunakan metode dan media pembelajaran agar nilai-nilai karakter dalam setiap pembelajaran tercapai; (3) Penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran melalui dua tahap penilaian yaitu tahap proses dan hasil. Pada tahap proses penilaian dilakakukan saat siswa mengikuti pembelajaran. Penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator, sedangkan untuk penilaian hasil dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Kata kunci: manajemen, pendidikan karakter.

**CHARACTER EDUCATION BASED LEARNING
MANAGEMENT 942012064. SDN KEDUNGMUNDU
TEMBALANG SEMARANG**

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the planning, implementation and assessment of character education in SDN Kedungmundu Tembalang Semarang. This research is descriptive qualitative research with research subjects are teachers and principals. Data analysis was performed with data collection, data reduction, data display and conclusion drawing or verification. Test the validity of the data using triangulation.

Research results indicate that: (1) character education planning compiled by involving school principals, teachers and school committee of teachers in character education plan is to include character values into the syllabus, lesson plans. These character values are integrated into all subjects for more details teachers at SDN Kedungmundu has compiled lesson plans with character values are developed in accordance with the subjects and basic competency; (2) Teachers implement character education in accordance with the RPP and the use of learning methods and media so that the values of characters in each learning achieved. (3) The assessment was conducted at the end of the two-stage learning through the assessment stage of the process and results. At the current stage of the assessment process student learning. Educational attainment assessment of cultural values and character based on the indicator, whereas for outcome assessment was conducted to measure the extent of student understanding.

Keywords: management, character education.

KATA PENGANTAR

Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar yang memberikan landasan bagi pendidikan selanjutnya dengan sebaik-baiknya. Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dan fundamental dalam melaksanakan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter harus tersistem dan terorganisasi agar dapat diimplementasikan dengan baik. Diperlukan manajemen pendidikan karakter di sekolah yang diharapkan berfungsi memadukan pengelolaan kebijakan sekolah dan pengelolaan proses pembelajaran yang memuat pendidikan karakter.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang untuk mendeskripsikan temuan di lapangan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan.

Salatiga, Agustus 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penulisan tesis ini telah banyak melibatkan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang kepada:

1. Ketua program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga;
2. Prof. Dr. Bambang Suteng Sulasmono, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
3. Dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan penulisan ini;
4. Segenap dosen Program Pascasarjana di UKSW yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis dalam proses studi S2 ini.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan mendapatkan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari penyusunan tesis ini masih ada kekurangan, namun besar harapan penulis tegur sapa dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya. Amin.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| MOTTO | i |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 9 |
| 2.1 Manajemen Pembelajaran..... | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Manajemen | 9 |
| 2.1.2 Pengertian Manajemen Pembelajaran..... | 10 |
| 2.1.3 Perencanaan Pembelajaran.... | 11 |
| 2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran ... | 14 |
| 2.1.5 Evaluasi Pembelajaran | 16 |
| 2.2 Pendidikan Karakter | 19 |
| 2.2.1 Definisi Pendidikan karakter .. | 19 |
| 2.2.2 Fungsi Pendidikan Karakter ... | 21 |
| 2.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter .. | 22 |
| 2.2.4 Nilai-nilai Pendidikan karakter | 22 |
| 2.2.5 Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD | 23 |
| 2.2.6 Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Karakter | 25 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 26 |
| 2.4 Penelitian Relevan | 27 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | : METODE PENELITIAN | 31 |
| | 3.1 Jenis Penelitian | 31 |
| | 3.2 Subjek Penelitian | 31 |
| | 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| | 3.4 Teknik Analisis Data | 33 |
| | 3.5 Keabsahan Data | 35 |
| BAB IV | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| | 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian | 37 |
| | 4.2 Hasil Penelitian | 40 |
| | 4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedung- mundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang.. | 41 |
| | 4.2.2 Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedung- mundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang.. | 47 |
| | 4.2.3 Penilaian Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karak- ter di SDN Kedungmundu ... | 63 |
| | 4.3 Pembahasan | 64 |
| | 4.3.1 Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter SDN Kedung- mundu Tahun Pelajaran 2013/2014 | 64 |
| | 4.3.2 Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter SDN Kedung- mundu Tahun Pelajaran 2013/2014 | 66 |
| | 4.3.3 Penilaian Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter SDN Kedung- mundu Tahun pelajaran 2013/2014 | 67 |
| | 4.4 Keterbatasan Penelitian | 69 |

| | | |
|-------------------------|-------------------------------|-----------|
| BAB V | : KESIMPULAN DAN SARAN | 70 |
| | 5.1 Kesimpulan | 70 |
| | 5.2 Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 72 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 75 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| Tabel 4.1 : Keadaan Gedung | 38 |
| Tabel 4.2 : Keadaan Guru | 38 |
| Tabel 4.3 : Keadaan Siswa | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 3.1 : Model Analisis Interaktif | 35 |

NAS I
PENGABDIAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan yang pesat di Indonesia pada tahun-tahun berikutnya. Dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Pasal 11 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (Surharjo, 2007: 82), menyebutkan bahwa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan selanjutnya. Dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 17 bahwa:

“Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar yang memberikan landasan bagi pendidikan selanjutnya dengan sebaik-baiknya. Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dan fundamental dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional. Berbagai potensi yang dimiliki anak dikembangkan sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya”

Pasal 3 Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 (Burhanuddin, 2007: 82), mengungkapkan bahwa:

“Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dimaksud, pada intinya adalah pembentukan pribadi yang utuh”

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 (Sisdiknas, 2003) yang isinya adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Muhammad Nuh, pembentukan karakter perlu dilakukan sejak usia dini. Jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Ia juga berharap, pendidikan karakter dapat membangun kepribadian bangsa (Sri Narwani, 2011: 1).

Usia sekolah dasar (sekitar umur 6 – 12 tahun) merupakan tahap penting bagi pelaksanaan pendidikan karakter, bahkan merupakan hal yang fundamental bagi kesuksesan perkembangan karakter peserta didik. Anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepri-

badian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia sekolah dasar (Sigit Dwi K., 2007: 121).

Sehubungan dengan fenomena perilaku menyimpang saat ini, salah satu yang paling mengkhawatirkan adalah perkelahian antar pelajar SD. Pemberitaan media tentang tawuran antar pelajar khususnya pelajar sekolah dasar di Indonesia semakin marak, terutama pada awal tahun 2014. Kasus yang baru saja terjadi adalah pengeroyokan murid kelas I SD Inpres Tamalanrea V, Kompleks Perumahan Bumi Tamalanrea Permai (BTP), Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Makassar oleh temannya dan tragisnya lagi korban meninggal dunia (Kompas, 1 April 2014). Perkelahian antar pelajar sekolah dasar merupakan persoalan yang cukup kompleks, karena berkaitan langsung dengan perilaku destruktif siswa yang usianya masih berkategori anak-anak.

Persoalan perkelahian antar pelajar sekolah dasar yang sampai mengakibatkan jatuhnya korban jiwa mengindikasikan bahwa pembelajaran pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh guru belum terealisasi sebagaimana yang diharapkan. Jangankan persoalan perkelahian antar pelajar sekolah dasar dengan korban jiwa, masalah-masalah seperti bolos, menyontek, sering terlambat ke sekolah, tidak

mengerjakan tugas, pornografi, pembangkangan, sudah sangat merisaukan bagi banyak pihak terutama orangtua dan sekolah.

Berdasarkan fakta permasalahan siswa di atas, maka pembelajaran berbasis pendidikan karakter menjadi semakin urgen. Karena itulah, peneliti tertarik untuk mempertanyakan dan menelusuri sejauh mana sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dan guru menjalankan perannya merencanakan, melaksanakan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dan bagaimana cara melakukan penilaian pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Peneliti memilih satuan pendidikan SDN Kedungmundu sebagai objek penelitian. Alasannya adalah sekolah ini memiliki komitmen untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Akan tetapi, Kepala Sekolah mengakui masih ada kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SDN Kedungmundu secara informal diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pendidikan karakter masih ada kekurangan karena guru belum komitmen mengimplementasikan program pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara secara informal dengan guru kelas IV di SDN Kedungmundu, diperoleh keterangan bahwa guru di SD Kedungmundu belum mendapat sosialisasi secara khusus, tetapi guru sudah berusaha melaksanakan pendidikan karakter yang

diperoleh dari kelompok kerja guru (KKG). Namun guru masih memiliki hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter karena program pendidikan karakter kurang tersistem dan terorganisir pada tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengkaji mengenai manajemen pembelajaran yang memuat pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang. Maka dalam tesis ini peneliti mengangkat judul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang?
- c. Bagaimana penilaian pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang;
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang;
- c. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang ini memiliki beberapa manfaat antara lain.

- a. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dalam hal manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di sekolah;

- b. Bagi guru. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada nilai-nilai karakter;
- c. Bagi peneliti. Penelitian ini memberi masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana manajemen pembelajaran yang memuat pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang Tahun pelajaran 2013/2014.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menyusun kerangka penyusunan penelitian secara runtut agar pelaksanaan penelitian berjalan secara sistematis. Sistematika penulisan meliputi:

- Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan;
- Bab II Pendahuluan, terdiri dari kajian teori, kerangka pikir dan penelitian relevan;
- Bab III Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, Responden, teknik pengumpulan Data, teknik analisis data;
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan;
- Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Pembelajaran

2.1.1 Pengertian

istilah manajemen pembelajaran

bahasa Indonesia, manajemen pembelajaran

berarti pengelolaan

dan administrasi sumber daya

pendidikan

agar tercapainya tujuan

pendidikan

yang ditetapkan

secara efektif dan efisien

(Ananingsih, 2008), diartikan sebagai

daya upaya untuk mencari

Senjaya, para pendidik

seperginya, Gombas

akan manajemen pembelajaran

and trough of the

effectively" (Ibrahim, 2008)

banyak masalah

salah satunya

adalah suatu proses

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Manajemen

Istilah manajemen berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris *manage* yang dalam bahasa Indonesia berarti mengelola. Dari pengertian ini manajemen dapat dipahami sebagai pengelolaan. Sejalan dengan pengertian ini, Mulyasa (2003: 20) mengartikan manajemen sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses untuk mencapai tujuan yang dite-tapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Manajemen dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008), diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sementara itu, para pakar administrasi pendidikan seperti Sergiovanni, Coombs, dan Thurson mendefinisikan manajemen sebagai: *“process of working with and trough others to accomplish organizational goals efficiently”* (Ibrahim Bafadal 2003: 39).

Adapun menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen salah satunya menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-

tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya (Hasibuan, 2007 : 2-3)

Sedangkan menurut Henry L. Sisk mendefinisikan *Management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives*. Artinya manajemen adalah Pengkoordinasian untuk semua sumber-sumber melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan (Henry L. Sisk, 1969 : 10)

Dengan demikian pengertian manajemen ini dapat diartikan sebagai proses kerja dengan dan melalui (mendayagunakan) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

2.1.2 Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata "*instruction*" yang berarti "pengajaran". Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik (Mansur, Muslich, 2007: 168).

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen program pembelajaran sering

disebut dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran (Bafadhal, 2004: 11).

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan menyatakan bahwa:

"Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar"

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.1.3 Perencanaan Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Abdul Majid, 2005 : 17)

PP RI no. 19 th. 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menjelaskan bahwa:

"Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurangkurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar"

disebut dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran (Bafadhal, 2004: 11).

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan menyatakan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2.1.3 Perencanaan Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Abdul Majid, 2005 : 17)

PP RI no. 19 th. 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 menjelaskan bahwa:

“Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan (Abdul Majid, 2005 : 91).

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya (Suryobroto, 2009: 27). Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

a. Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan (Wina Sanjaya, 2011: 49)

b. Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan (Prota) merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran

yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya (E. Mulyasa, 2006: 251).

c. Menyusun Program Semesteran (Promes)

Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan (Wina Sanjaya, 2011: 53).

d. Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu (Nazarudin, 2007 : 126)

Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indi-

kator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Abin Syamsudin Makmun, 2010: 217).

e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih (Abin Syamsudin Makmun, 2010: 221).

Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi: (a) Identitas Mata Pelajaran; (b) Standar Kompetensi; (c) Kompetensi Dasar; (d) Indikator Tujuan Pembelajaran; (e) Materi Ajar; (f) Metode Pembelajaran; (g) Langkah-langkah Pembelajaran; (h) Sarana dan Sumber Belajar; (i) Penilaian dan Tindak Lanjut (Mulyasa, 2006: 222-223).

2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran

Situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seorang guru yang baik perlu memiliki persyaratan sehingga dapat melaksanakan tugasnya sebagai berikut: (a) Penguasaan materi pelajaran; (b) Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi; (c) Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar; (d) Kemampuan menyesuaikan diri

dengan berbagai situasi (Umar dan Syambasril, 2006:4-6).

Keempat persyaratan di atas merupakan faktor yang sangat penting dan harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sardiman (2004: 166), mengemukakan bahwa sebagai seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas perlu memperhatikan hal sebagai berikut:

- a. Menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan jelas.
- b. Pertanyaan yang diajukan cukup merangsang untuk berpikir, mendidik dan mengenai sasaran.
- c. Memberikan kesempatan atau menciptakan kondisi yang dapat menimbulkan pertanyaan dari siswa.
- d. Terlihat adanya variasi dalam pemberian materi dalam kegiatan.
- e. Guru selalu memperhatikan reaksi dan tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun nonverbal.
- f. Memberikan pujian dan penghargaan bagi jawaban yang tepat bagi siswa dan sebaliknya mengarahkan jawaban yang kurang tepat.

Guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar dituntut memiliki berbagai keterampilan dalam menyelenggarakan kegiatan pengajaran di kelas yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan, agar proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Berdasarkan Permendiknas No.19 Tahun 2005 kegiatan pembela-

ajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter maka perlu menyusun RPP yang memuat nilai-nilai karakter bangsa. Mulyasa (2011: 83) menyatakan RPP berkarakter berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan apa yang direncanakan.

2.1.5 Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*". Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru (Oemar Hamalik, 2008: 156).

Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 menyatakan bahwa:

"Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal"

Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

a. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 menyatakan bahwa:

“Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar hasil belajar, tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu”

Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan(Suryobroto, 2009: 53).

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester (Suryobroto, 2009 : 44)

b. Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 eyatakan bahwa:

“Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara: (1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standard proses; (2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.”

Sebagai implikasi dari evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan guru maupun kepala sekolah dapat dijadikan umpan balik untuk program pembelajaran selanjutnya. Jadi evaluasi pada program pembelajaran meliputi (Syaiful Sagala, 2010: 146):

(1) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dibanding dengan rencana; (2) Melaporkan penyimpangan

untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran; (3) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusional satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Definisi Pendidikan Karakter

Sebelum berbicara mengenai apa itu pendidikan karakter, terlebih dahulu akan dilihat definisi dari pendidikan itu sendiri. Ada berbagai pengertian pendidikan yang diungkapkan oleh sejumlah pakar pendidikan. Hasan Langgulung (1992:4) mengemukakan:

“Pendidikan (*education*) dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin ‘*educare*’ yang berarti memasukkan sesuatu”. Dalam konteks ini, makna pendidikan adalah menanamkan nilai-nilai tertentu ke dalam kepribadian anak didik atau siswa”

Sedangkan Ali Muhtadi (2010: 32), mengemukakan bahwa:

“pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk memanusiakan manusia”. Pada konteks tersebut pendidikan tidak dapat diartikan sekedar membantu pertumbuhan secara fisik saja, tetapi juga keseluruhan perkembangan pribadi manusia dalam konteks lingkungan yang memiliki peradaban”

Pendidikan merupakan sebuah proses yang menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang

ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya (Yahya Khan, 2010: 1). Sedangkan karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap; dan bertindak (Kemendiknas, 2010: 3).

Darmiyati (2004: 110) berpendapat:

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya.

Menurut Hill (2002) dalam Wanda Chrisiana (2005: 84):

"Character determines someone's private thoughts and someone's actions done. Good character is the inward motivation to do what is right, according to the highest standard of behaviour, in every situation".

Sedangkan Marvin (2005: 2) berpendapat bahwa:

"Character education is a national movement creating schools that foster ethical, responsible, and caring young people by modeling and teaching good character through emphasis on universal values that we all share. It is the intentional, proactive effort by schools, districts, and states to instill in their students important core, ethical values such as caring, honesty, fairness, responsibility, and respect for self and others (Character Education Partnership)."

Dalam Character Education Chapter 13 (2011: 151) :

“Character education is a national movement creating schools that foster ethical, responsible and caring young people by modeling and teaching good character through emphasis on universal values that we all share”

2.2.2 Fungsi Pendidikan Karakter

Fungsi pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010: 7) adalah:

- a. Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik; ini bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa;
- b. Perbaikan: memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat; dan
- c. Penyaring: untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Pendidikan karakter yang baik akan menghasilkan manusia yang berkarakter. Menurut Udik Budi Wibowo (2010: 4):

“Manusia yang berkarakter adalah individu yang menggunakan seluruh potensi diri, mencakup pikiran, nurani, dan tindakannya seoptimal mungkin untuk mewujudkan kesejahteraan umum.”

2.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010:7) adalah:

- 2.3 Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- 2.4 Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;
- 2.5 menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa;
- 2.6 mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan
- 2.7 mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

2.2.4 Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010:7-8) diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini:

- a. Agama: masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya. Secara politis, kehidupan kenegaraan pun didasari pada nilai-nilai yang berasal dari agama. Atas dasar pertimbangan itu, maka nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa harus didasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama;

- b. Pancasila: negara kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila terdapat pada Pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan politik, hukum, ekonomi, kemasyarakatan, budaya, dan seni. Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga Negara;
- c. Budaya: sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.

2.2.5 Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan di Sekolah Dasar

Nilai-nilai yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah dasar (Kemendiknas 2010: 9-10) yaitu:

- (a) Religius, merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk

agama lain; (b) Jujur, merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (c) Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya; (d) Disiplin, merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (e) Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya; (f) Kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki; (g) Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas; (h) Demokratis, merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; (i) Rasa ingin tahu, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar; (j) Semangat kebangsaan, merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; (k) Cinta Tanah Air, merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa; (l) Menghargai prestasi, merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain; (m) Bersahabat/lomuniktif, merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain; (n) Cinta damai, merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya; (o) Gemar membaca, merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk memb-

aca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya; (p) Peduli Lingkungan, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi; (q) Peduli sosial, merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan; (r) Tanggungjawab, merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

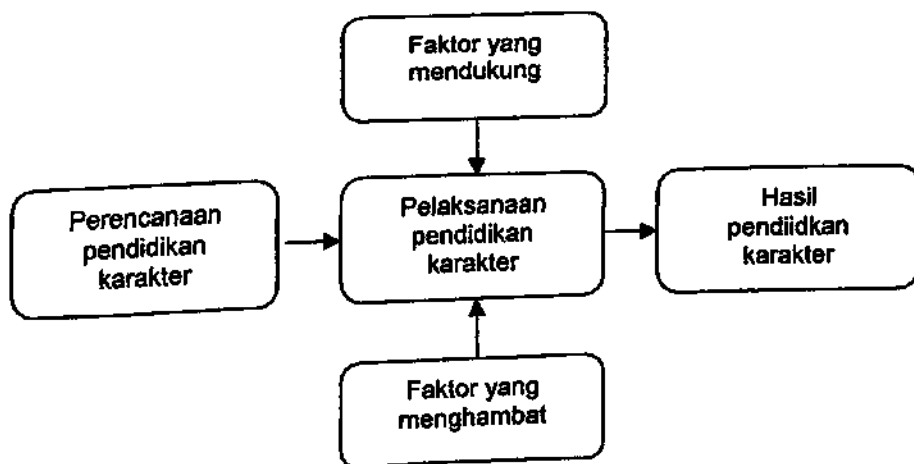
2.2.6 Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Karakter

Penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator. Sebagai contoh, indikator untuk nilai jujur di suatu semester dirumuskan dengan “mengatakan dengan sesungguhnya perasaan dirinya mengenai apa yang dilihat, diamati, dipelajari, atau dirasakan”, maka guru mengamati (melalui berbagai cara) apakah yang dikatakan seorang peserta didik itu jujur mewakili perasaan dirinya. Mungkin saja peserta didik menyatakan perasaannya itu secara lisan tetapi dapat juga dilakukan secara tertulis atau bahkan dengan bahasa tubuh. Perasaan yang dinyatakan itu mungkin saja memiliki gradasi dari perasaan yang tidak berbeda dengan perasaan umum teman sekelasnya sampai bahkan kepada yang bertentangan dengan perasaan umum teman sekelasnya (Kemendiknas, 2010: 22).

Penilaian dilakukan secara terus menerus, setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan) selalu dapat digunakan guru. Selain itu, guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Sebagai contoh, peserta didik diminta menyatakan sikapnya terhadap upaya menolong pemalas, memberikan bantuan terhadap orang kikir, atau hal-hal lain yang bersifat bukan kontroversial sampai kepada hal yang dapat mengundang konflik pada dirinya.

2.3 Kerangka Pikir

Pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah dasar bisa dilihat sebagaimana skema gambar berikut:



2.4 Penelitian Relevan

Supaya berkesinambungan dengan penelitian terdahulu dan agar tidak terjadi tumpang tindih fokus penelitian, maka peneliti perlu membandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

Budi Santoso (2009), dalam peneliian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran PAI berbasis Pendidikan Karakter di SDN 1 Lombok", menunjukkan bahwa selama ini penerapan pendekatan pendidikan berbasis karakter pada mata pelajaran PAI telah dapat meningkatkan akhlak siswa khususnya pada SDN 1 Lombok. Dalam mengatasi hambatan, guru menggunakan beberapa solusi di antaranya adalah dengan melakukan perbaikan program pendidikan dan peraturan sikap guru.

Dian Supriatin (2013), dalam penelitian yang berjudul "Pengelolaan Program Pendidikan Karakter Dengan Pola Kemitraan dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada Kelompok Bermain Azkiya Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung)", menemukan bahwa: (1) pengelolaan program pendidikan karakter bagi anak usia dini dengan pola kemitraan di Kober Azkiya melalui beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning*) program, pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi; (2) Pola kemitraan yang dilaksanakan di Kober Azkiya meliputi karakteristik pola kemitraan,

bentuk pola kemitraan, dan peran orangtua dalam program pendidikan karakter; (3) Perkembangan kemandirian anak usia dini dengan pola kemitraan di Kober Azkiya dapat dilihat dari dua aspek yaitu: karakteristik kemandirian anak usia dini dan indikator perkembangan kemandirian anak usia 3-<4 tahun. Dari seluruh rangkaian penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program pendidikan karakter dengan pola kemitraan dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di Kober Azkiya tidak hanya melibatkan tutor sebagai pendidik dan pengelola program, namun perlu adanya kerjasama dengan menjalin kemitraan bersama orang tua peserta didik dalam rangka menumbuhkan, mengembangkan dan menggali potensi dari peserta didik.

Meissa, Cici (2014), dalam penelitian yang berjudul "Pengelolaan *Outdoor Class* dalam Menunjang Pendidikan Karakter (Studi Kasus di TK Al-Falah Batu)", menemukan bahwa:

1. Perencanaan *outdoor class* yaitu: (a) kepala TK dan para guru menetapkan tujuan serta sasaran dari *outdoor class*, (b) perencanaan program kegiatan disesuaikan dengan metode *Beyond Centers and Circle Times* (BCCT), (c) penyusunan materi kegiatan serta jadwal *outdoor class* dilakukan di awal semester oleh para guru dan kepala sekolah, (d) persiapan mengajar guru di *outdoor class* dilakukan dengan mempersiapkan kegiatan yang akan diberikan;
2. Pengorganisasian *outdoor class* yaitu dengan: (a) adanya pembagian tugas dalam membimbing anak di setiap pos-pos *outdoor class*, (b) pembentukan *team teaching* yang terdiri dari dua orang di setiap pos-pos kegiatan,

- (c) melakukan pengelompokan anak disesuaikan dengan kemampuan anak pada kegiatan membaca dan mengaji di *outdoor class*;
3. Pelaksanaan *outdoor class* antara lain:
 - (a) menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning*, (b) pendekatan kelas dilakukan dengan menggunakan aturan serta tata tertib, (c) pengelolaan perilaku untuk anak yang tidak disiplin di *outdoor class* dilakukan dengan memberikan teguran, peringatan, serta ancaman, (d) guru memberikan kebebasan kepada anak saat bermain di area Alat Permainan Edukatif, tetapi guru juga bertindak mengawasi serta mengarahkan anak ketika terjadi penyimpangan perilaku anak;
 4. Penanaman pendidikan karakter melalui *outdoor class* antara lain: (a) guru memberikan arahan dan bimbingan kepada anak secara kondisional, (b) guru menanamkan pendidikan karakter kepada anak-anak dengan melakukan kegiatan pembiasaan yang disesuaikan dengan budaya sekolah, (c) guru menerapkan model keteladanan kepada anak;
 5. Evaluasi *outdoor class* yaitu: (a) untuk anak-anak, evaluasi dilakukan melalui laporan buku kegiatan pagi, (b) adanya evaluasi berupa tes diakhir semester, (c) evaluasi perkembangan perilaku anak-anak melalui buku rapor yang isinya sesuai dengan perilaku anak-anak sehari-harinya di *outdoor class*, dan (d) untuk guru, evaluasi dilakukan oleh kepala TK dengan mengadakan kunjungan ke setiap pos *outdoor class*;
 6. Masalah-masalah dan pemecahan masalah pada *outdoor class* di antaranya adalah: (a) anak yang bersikap seenaknya diatasi dengan melakukan kegiatan pembiasaan secara rutin untuk anak-anak, (b) anak yang mogok sekolah diatasi dengan melakukan pendekatan personal dan orangtua, dan (c) cuaca yang kurang mendukung, cara mengatasinya adalah dengan memindahkan kegiatan di area yang nyaman serta aman untuk melakukan aktivitas *outdoor*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan manajemen pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang.

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SDN Kedungmundu Semarang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan *setting* data yang dikumpulkan di sekolah dengan tenaga kependidikan. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen laporan pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data mengguna-

kan triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Data yang ingin didapat dari wawancara ini adalah data tentang manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Semarang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil tentang manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Semarang.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip tentang manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedungmundu Semarang. Data yang disajikan tersebut berupa: (a) Silabus dan RPP; (b) Profil SDN Kedungmundu Semarang; (c) Foto kegiatan pembelajaran SDN Kedungmundu Semarang; (d) Hasil belajar siswa SDN Kedungmundu Semarang.

3.4 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2006: 247).

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir atau verifikasi. Reduksi data

ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti.

c. Penyajian Data

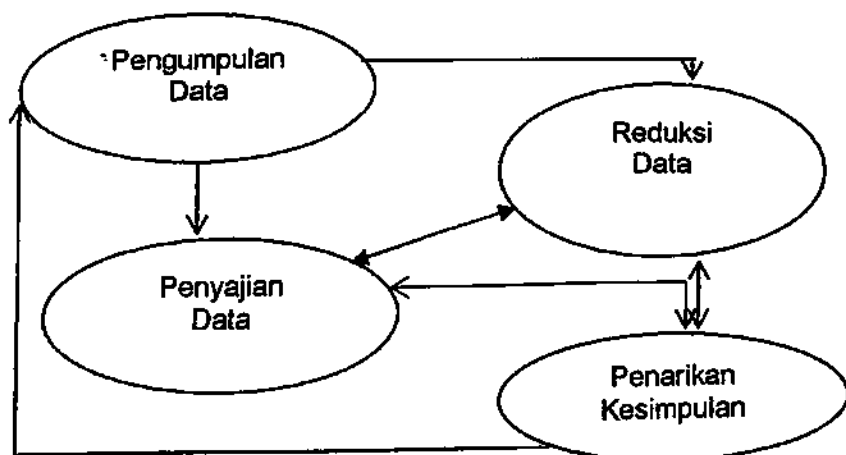
Penyajian data (*display data*) dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraph. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh disajikan pula dalam bentuk gambar, matrik dan skema.

d. Penarikan Kesimpulan

Dari reduksi data dan penyajian data (*data display*) inilah selanjutnya apabila kesimpulan dan verifikasi pada awal telah didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemu-

kakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Hubungan langkah-langkah tersebut bersifat interaktif, dan untuk memperjelas proses pelaksanaan analisis model interaktif, di bawah ini disajikan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Analisis Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (2007:20)

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan

lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama, maka data yang didapatkan lebih kredibel (Nusa Putra, 2012: 87).

Ada empat macam triangulasi di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, ditempuh langkah sebagai berikut: (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 berikut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Bangunan sekolah menghadap ke Selatan memiliki halaman yang cukup luas. Gedung yang dimiliki SDN Kedungmundu terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru, 1 ruang UKS, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang lab. Komputer. Jumlah siswa SDN Kedungmundu pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 240, dengan perincian; laki-laki 124 siswa, sedangkan perempuan 116 siswa. SDN Kedungmundu, didukung oleh 9 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 orang guru PAI (Agama Islam), 1 orang guru Olah Raga, dan ditambah 1 orang penjaga sekolah. Hampir semua tenaga pengajar yang ada adalah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 berikut.

Tabel 4.1
Keadaan Gedung

| NO | Gedung | Jumlah |
|----|---------------------|--------|
| 1 | Ruang kelas | 6 |
| 2 | Ruang kantor guru, | 1 |
| 3 | Ruang UKS | 1 |
| 4 | Ruang Perpustakaan, | 1 |
| 5 | Ruang lab. Komputer | 1 |

Tabel 4.2
Keadaan Guru

| NO | Jenis Guru | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Guru Kelas | 6 |
| 3 | Guru Agama Islam | 1 |
| 4 | Guru Olah Raga | 1 |
| 5 | Penjaga | 1 |

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

| Kelas | L | P | J |
|--------|-----|-----|-----|
| I | 16 | 23 | 39 |
| II | 21 | 19 | 40 |
| III | 20 | 18 | 38 |
| IV | 24 | 17 | 41 |
| V | 20 | 19 | 39 |
| VI | 23 | 20 | 43 |
| Jumlah | 124 | 116 | 240 |

Visi dan misi Sekolah SDN Kedungmundu Tembalang Semarang menjadi fokus orientasi terhadap seluruh sistem dan program pendidikan di SDN Kedungmundu Tembalang Semarang, yaitu:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, santun berperilaku, jujur, peduli dan demokratis yang dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi

1. Memberikan pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik yang mandiri, kreatif dan bertanggung jawab;
2. Menjadikan peserta didik menjuarai mata pelajaran;
3. Menjadikan peserta didik menjuarai lomba bidang seni;
4. Menjadikan peserta didik menjuara lomba bidang olahraga;
5. Program;
6. Membimbing peserta didik agar dapat menguasai kompetensi secara mandiri;
7. Mendidik peserta didik agar dapat berpikir secara kreatif dan bertanggung jawab;
8. Mempersiapkan peserta didik yang berbudi pekerti yang luhur.

c. Tujuan

1. Peserta didik dapat menguasai kompetensi secara mandiri, kreatif dan bertanggung jawab;
2. Peserta didik dapat menjuarai lomba tingkat Kota Semarang;
3. Peserta didik mempunyai kepedulian sosial dan lingkungan.

d. Motto

Hidup untuk Berprestasi

e. Prestasi

1. Juara I lomba tenis meja tingkat kota Semarang;
2. Juara II lomba voly tingkat Kota Semarang;
3. Juara III lomba cipta seni kriya anyam tingkat Kota Semarang;
4. Juara III hasil UN Kota Semarang Tahun 2011/2012;
5. Juara III LCC Tingkat Kecamatan Tembalang Tahun 2013/2014;
6. Juara I Lomba Melukis (MAPAK) Tingkat Kota Semarang

4.2 Hasil Penelitian

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive* terhadap 7 orang narasumber kunci yang dilakukan di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial yaitu L, ER, TS, DS, SH, R, dan S.

Wawancara dengan narasumber L dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014; wawancara dengan narasumber ER dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014, wawancara dengan narasumber TS dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014, wawancara dengan narasumber DS dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014, wawancara dengan narasumber SH dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014, wawancara dengan narasumber R dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014; dan wawancara dengan narasumber S dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Maret sampai dengan Mei. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian.

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari persiapan guru sebelum memulai pelajaran. Sebelum melakukan wawancara dengan nara sumber guru, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang berinisial L. Pertama yang ditanyakan oleh peneliti adalah cara merencanakan pendidikan karakter di SDN Kedungmundu. Narasumber L mengatakan bahwa:

Perencanaan pendidikan karakter SDN Kedungmundu dibuat dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam masing-masing mata pelajaran¹

Ternyata para guru juga memahami perencanaan pendidikan karakter sesuai dengan hasil rapat sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah. Hal ini terungkap

¹Wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014.

dari pernyataan guru kelas 1 sampai dengan 6 yang diwawancarai oleh peneliti.

Menurut ER perencanaan pendidikan dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter, sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dengan berdasarkan pada buku pedoman pendidikan karakter dan budaya bangsa di antaranya sikap yang diharapkan adalah disiplin, jujur, teliti, kerjasama, dan lain-lain. Berikut pernyataan ER saat ditanya perencanaan pendidikan karakter di SDN Kedung-mundu:

Saya menyusun RPP dan memasukkan nilai-nilai karakter bangsa dalam RPP, melaksanakan RPP dan melakukan evaluasi².

Sejalan dengan pernyataan ER nara sumber TS mengatakan:

Saya membuat program pembelajaran pendidikan karakter dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada silabus dan RPP pada setiap mata pelajaran. Selanjutnya saya mengimple-mentasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter³.

Narasumber DS menyatakan yang intinya sama dengan nara sumber TS yaitu:

Saya membuat program pembelajaran pendidikan karakter yang terintegrasi dengan RPP, dimana dalam RPP tiap mata pelajaran menyebutkan nilai-

² Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014.

³ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014

nilai karakter yang diharapkan kemudian saya melaksanakan program dan mengevaluasi program⁴.

Agak berbeda jawaban SH dengan guru-guru yang diwawancarai sebelumnya, dia mengatakan sebelum menyusun RPP harus menyiapkan silabus dan memasukkan nilai-nilai karakter pada tiap mata pelajaran. Berdasarkan buku pedoman karakter dan budaya bangsa setiap mata pelajaran memiliki nilai-nilai karakter yang diharapkan berbeda-beda dan KD pada tiap-tiap pembelajaran dalam satu mata pelajaran juga berbeda-beda. Oleh sebab itu perlu dipetakan dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada RPP agar tepat sesuai dengan KD yang diajarkan. Berikut hasil wawan cara dengan SH:

Saya menyusun silabus memasukkan nilai-nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran tentunya dengan buku pedoman. Kemudian diperjelas pada RPP dengan memasukkan nilai-nilai karakter sesuai dengan KD yang diajarkan, Oh ya sebelum ke tahap tadi harus membuat pemetaan nilai-nilai karakter yang cocok dengan masing-masing KD pada tiap mata pelajaran⁵.

Narasumber R menjawab di luar konteks yang ditanyakan oleh peneliti, yaitu tentang perencanaan pendidikan karakter di SDN Kedungmundu. R menjelaskan perencanaan pendidikan karakter dengan menguraikan langkah-langkah pembelajaran yang dikaitkan dengan pendidikan karakter secara konteks-

⁴ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

⁵ Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014

tual. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber R:

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di SDN Kedungmundu yaitu: dengan membangun moral peserta didik dengan penanaman sikap disiplin, kejujuran dan tanggungjawab. Memberikan teladan kedisiplinan, kejujuran dan tanggungjawab diharapkan siswa dapat terbiasa melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari⁶.

Sedangkan narasumber S berpendapat senada dengan mayoritas pendapat guru yang lain yakni:

Saya membuat perencanaan dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran dan melaksanakan program serta mengevaluasi program⁷.

Lebih jauh peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang hal-hal yang bersifat manajemen yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan karakter. Peneliti menanyakan perencanaan pendidikan apa saja yang dibuat, nara sumber L mengatakan:

Perencanaan pendidikan karakter yang dibuat adalah: (a) Program Pengembangan Diri; (b) Pengintegrasian dalam mata pelajaran; dan (c) Budaya Sekolah⁸.

Program pengembangan diri yang dimaksud oleh kepala sekolah setelah ditelusuri dengan dokumen

⁶Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014

⁷Wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014

⁸Wawancara dilakanakan pada tanggal 7 April 2014

yang ada adalah program pengembangan diri yang dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran setiap hari Sabtu dengan alokasi 1 jam pelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada semua mata pelajaran terdokumentasi pada silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru. Budaya sekolah lebih tepatnya kebiasaan-kebiasan positif yang sudah menjadi tradisi di sekolah di antaranya berpakaian rapi, lingkungan bersih, memberi salam dan sebagainya. Upaya yang dilakukan di antaranya memajang poster-poster budaya sekolah dengan berbagai tulisan yang intinya memotivasi anak untuk membudayakan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah.

Peneliti juga menanyakan pihak-pihak yang ikut terlibat dalam merencanakan pendidikan karakter di sekolah. Terungkap bahwa perencanaan ini telah dimusyawarahkan bersama untuk menampung semua aspirasi pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pendidikan karakter di sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Inilah hasil wawancara dengan nara sumber L, yang mengatakan:

Perencanaan pendidikan karakter dibuat oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SDN Kedungmundu⁹.

Setelah perencanaan tesusun tentunya harus disosialisasikan. Melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi dari nara sumber L, bahwa sosiali-

⁹Wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014

sasi diberikan kepada pihak sekolah dan pihak pemerintah atau kedinasan. Berikut pernyataan nara sumber L:

Yang pertama pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa-siswi di SDN Kedungmundu dan komite sekolah yang kedua pihak pemerintah/kedinasan yaitu UPTD Pendidikan Kecamatan Tembalang¹⁰.

Narasumber yang berasal dari guru menyebutkan bahwa untuk memasukkan nilai-nilai karakter tiap-tiap mata pelajaran pada silabus dan RPP berdasarkan buku pedoman sekolah tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Hal ini juga telah terungkap sebelumnya melalui wawancara dengan narasumber L, yang mengatakan:

Pedoman penyusunan perencanaan pendidikan karakter adalah buku pedoman sekolah tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum tahun 2010¹¹.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa guru di SDN Kedungmundu dalam merencanakan pendidikan karakter adalah dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus, RPP. Nilai-nilai karakter ini terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Untuk lebih detailnya guru-guru di SDN Kedungmundu telah menyusun RPP

¹⁰Wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014

¹¹Wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014

dengan nilai karakter yang dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran dan Kompetensi Dasar. Ini dibuktikan dengan dokumen RPP yang ditemukan oleh peneliti.

4.2.2 Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Dalam kajian ini dideskripsikan tiga pokok kajian antara lain langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

a. Langkah-langkah Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Peneliti melakukan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi untuk memperoleh data pelaksanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Menurut ER pelaksanaan pembelajaran dibagi ke dalam beberapa bagian. Narasumber ER mengatakan:

Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jadi intinya sama seperti pembelajaran pada biasanya namun dalam kegiatan pembelajaran guru menamakan nilai-nilai karakter bangsa kepada siswa¹².

¹²Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014

Narasumber TS menambahkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran mencakup semua mata pelajaran namun ada pelajaran yang memang memiliki penekanan lebih dalam masalah pendidikan karakter yaitu PKn dan Agama. Beliau menyatakan:

Kalau langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Namun perlu diketahui ada mata pelajaran yang lebih ditekankan lagi dalam masalah pendidikan karakter yaitu pelajaran PKn dan Agama¹³.

Sedangkan narasumber DS mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter telah menyatu dengan kegiatan pembelajaran seperti biasanya, namun dalam kegiatan inti memunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Berikut ini pernyataan DS:

Langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter menyatu dengan langkah-langkah pembelajaran biasa, tapi yang membedakan hanya pada kegiatan inti dimunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan¹⁴.

Hal senada juga dikatakan SH, R dan S yang pada intinya langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. SH mengatakan:

¹³Wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014

¹⁴Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

Saya menyusun langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup¹⁵.

Adapun R mengatakan bahwa:

Langkah-langkah pembelajaran secara runtut adalah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup¹⁶.

Sedangkan S mengatakan:

Langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter sama dengan langkah-langkah pembelajaran mata pelajaran pada umumnya namun dalam RPP ditambahkan nilai-nilai karakter yang diharapkan yang tentunya guru harus komitmen untuk melaksanakan RPP dengan baik agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik sehingga nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat tercapai¹⁷.

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa dalam RPP guru membagi langkah-langkah pembelajaran ke dalam tiga bagian. Langkah-langkah yang ditulis guru adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dalam RPP dituliskan langkah-langkah kegiatan apa saja yang dilakukan mulai dari kegiatan awal hingga akhir. Dalam langkah-langkah pembelajaran dimunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan.

Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dibagi ke dalam dua bagian yaitu

¹⁵Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014

¹⁶Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014

¹⁷Wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014

kelas rendah (kelas III) yang melaksanakan pembelajaran secara tematik dan tinggi (kelas IV) yang melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan mata pelajaran.

1. Kelas III

Berdasarkan observasi diperoleh hasil bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter di kelas III sebagai berikut:

(a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru mengajarkan tema pendidikan dan mata pelajaran yang ditekankan adalah IPA, PKn dan Matematika. Adapun karakter yang dimunculkan adalah *religious*, kerjasama, toleransi, dan ketelitian.

Kegiatan awal guru menanamkan sikap religius, sopan, dan berpikir logis. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam dengan tersenyum kepada peserta didik saat memasuki ruang kelas yang dibalas dengan salam dari siswa. Guru menanamkan sikap religius dengan menyuruh siswa untuk berdoa "Mari sebelum pembelajaran hari ini kita mulai dengan berdoa bersama-sama semoga pembelajaran hari ini dapat berjalan lancar!" siswa bersama-sama mengucapkan doa sebelum belajar.

Selanjutnya guru mena-namkan sikap berpikir logis dengan bertanya kepada siswa: “bagaimana pendapatmu agar pekerjaan yang berat contohnya membangun jembatan desa yang rusak karena diterjang banjir jadi terasa ringan?” Siswa menjawab “kerjasama, gotong royong!”. Pada kegiatan inti guru mengajarkan mata pelajaran IPA dengan materi pokok cuaca. Siswa menjelaskan yang dimaksud dengan cuaca. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang macam-macam cuaca beserta keuntungan dan kerugian dari cuaca tersebut. Dalam kegiatan ini nilai karakter yang dimunculkan adalah kerjasama.

Pada mata pelajaran PKn guru mengajarkan materi pokok kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Guru menjelaskan tentang upacara adat dan macam-macam upacara adat yang ada di Indonesia. Siswa mempraktikkan/mendemonstrasikan salah satu upacara adat. Nilai karakter yang dimunculkan dalam kegiatan ini adalah toleransi. Selanjutnya guru mengajarkan mata pelajaran Matematika dengan materi pokok luas persegi. Guru menjelaskan mengenai luas persegi. Siswa menggambar luas persegi dengan ukuran yang telah ditentukan oleh guru. Nilai karakter yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah ketelitian. Kemudian guru melakukan kegiatan penutup guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru membagikan soal evaluasi. Guru memberikan umpan balik dan motivasi untuk senantiasa semangat dalam belajar.

(b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru mengajarkan tema pendidikan dan mata pelajaran yang ditekankan adalah Bahasa Indonesia, IPS dan Matematika. Adapun karakter yang dimunculkan adalah religius, percaya diri, tanggung jawab, dan tekun.

Kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap santun dan religius seperti pada pertemuan pertama. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan memimpin doa. Selanjutnya bertanya kepada siswa "Kemarin kita telah berlatih menghitung luas bangun apa?". Siswa menjawab "persegi, Bu!". Pada kegiatan inti guru mengajarkan Matematika dengan melakukan kegiatan pembelajaran siswa menggambar luas persegi panjang dengan macam-macam ukuran. Nilai karakter yang dimunculkan adalah ketekunan.

Selanjutnya guru mengajar Bahasa Indonesia. Guru membaca suatu cerita. Siswa menanggapi cerita yang telah dibacakan guru dengan tampil di depan kelas. Kegiatan ini untuk memunculkan nilai karakter yang diharapkan yaitu percaya diri. Terakhir guru mengajarkan mata pelajaran IPS. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan, kemudian hasilnya dikumpulkan. Nilai karakter yang dimunculkan adalah tanggungjawab. Dalam kegiatan penutup guru melakukan evaluasi yang berguna untuk mengetahui kele-

mahan dan kelebihan. Guru juga meminta untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.

(c) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga guru mengajarkan tema pendidikan dan mata pelajaran yang ditekankan adalah Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA. Adapun karakter yang dimunculkan adalah religius, kerjasama, teliti, dan keberanian.

Kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap santun dan religius seperti pada pertemuan pertama dan kedua. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan memimpin doa. Kegiatan inti guru mengajarkan Bahasa Indonesia. Siswa secara berpasangan saling tanya jawab tentang bacaan yang dibacanya. Kegiatan ini untuk memunculkan nilai karakter kerjasama. Selanjutnya pada pelajaran Matematika, siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru tentang membandingkan luas bangun datar. Nilai karakter yang diharapkan adalah ketelitian. Selanjutnya pada pelajaran IPA, siswa menyebutkan gejala-gejala cuaca yang akan terjadi menurut pengalamannya masing-masing dengan tampil di depan kelas. Nilai karakter yang diharapkan dari kegiatan ini adalah keberanian. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha menanamkan nilai-nilai karakter. Pada kegiatan awal karakter yang ditanam-

kan antara lain sopan dan religius. Pada kegiatan inti antara lain kerjasama, tanggung jawab, teliti, tekun, toleransi dan percaya diri. Sedangkan kegiatan penutup guru menanamkan sikap logis dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari dan melakukan *postest*. Sedangkan sikap siswa yang muncul kerjasama, toleransi, tanggung jawab, teliti, religius, percaya diri, tekun dan santun.

2. Kelas IV

Berdasarkan observasi diperoleh hasil bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter di kelas IV sebagai berikut:

(a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru mengajarkan mata pelajaran PKn. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan guru menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam dengan tersenyum kepada peserta didik saat memasuki ruang kelas yang dibalas dengan salam dari siswa. Guru menanamkan sikap religius dengan menyuruh siswa untuk berdoa "Mari sebelum pembelajaran hari ini kita mulai kita berdoa bersama-sama semoga pembelajaran hari ini dapat berjalan lancar!" siswa bersama-sama mengucapkan doa sebelum belajar.

Pada kegiatan inti guru menanamkan sikap kerja sama dan kerja keras. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut: Membentuk kelompok disku-

si, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen. Membagikan LKS, berdiskusi dengan tekun dan penuh perhatian: Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

- a.
- b.
- c.

Untuk memahami tugas dari lembaga yudikatif lengkapi tabel berikut!

| No | Contoh Lembaga Yudikatif | Tugasnya |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik. Memberikan penguatan, membuat simpulan, menjadikan LKS sebagai rangkuman materi. Pada kegiatan penutup, guru membagikan soal evaluasi, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

(b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru mengajarkan mata pelajaran IPA. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan seperti pertemuan pertama. Guru menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam dengan tersenyum kepada peserta didik saat memasuki ruang kelas yang dibalas dengan salam dari siswa. Guru menanamkan sikap religius dengan menyuruh siswa untuk berdoa "Mari sebelum pembelajaran hari ini kita mulai kita berdoa bersama-sama semoga pembelajaran hari ini dapat berjalan lancar!" siswa bersama-sama mengucapkan doa sebelum belajar.

Pada kegiatan inti, guru menanamkan sikap tekun, teliti dan bekerja keras. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut: membagikan LKS, membuat terompet. Tujuan: dapat membuat model yang menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan membuat terompet. Alat dan bahan: kertas karton, sedotan plastik, dan gunting. Langkah Kerja: potong sedotan plastik sehingga membentuk bangun seperti gambar berikut! Tiup potongan plastik tersebut sehingga menimbulkan bunyi! Pegang ujung sedotan yang telah dipotong dengan ibu jari dan telunjukmu. Tekan agar bentuknya rata! Gunakan karton tebal untuk membuat corong, usahakan membentuk lubang kecil pada bagian ujung corong! Potong ujung sedotan yang telah ditekan dan masukkan ke dalam lubang kecil pada ujung corong! Tiup ujung terompet tersebut. Rasakan

getarannya pada saat kamu memainkan sebuah nada! Pada terompet yang telah kamu buat tersebut, bagian mana yang berfungsi sebagai sumber bunyi? Faktor-faktor apakah yang memengaruhi keras dan lemahnya bunyi yang dihasilkan oleh terompet tersebut?

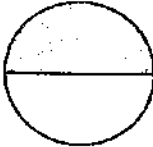
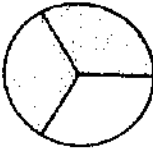
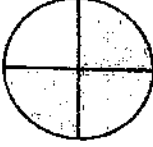
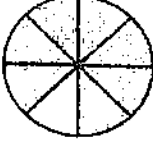
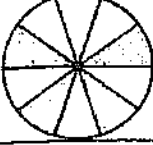
Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini! Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik, memberikan penguatan, membuat simpulan. Pada kegiatan Penutup guru membagikan soal evaluasi. Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

(c) Pertemuan Ketiga

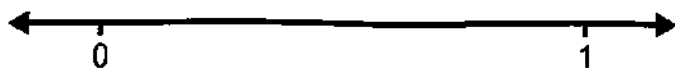
Pada pertemuan ketiga guru mengajarkan mata pelajaran Matematika. Langkah-langkah pada kegiatan pendahuluan seperti pertemuan pertama dan kedua. Guru menanamkan sikap sopan dengan mengucapkan salam dengan tersenyum kepada peserta didik saat memasuki ruang kelas yang dibalas dengan salam dari siswa. Guru menanamkan sikap religius dengan menyuruh siswa untuk berdoa "Mari sebelum pembelajaran hari ini kita mulai kita berdoa bersama-sama semoga pembelajaran hari ini dapat berjalan lancar!" siswa bersama-sama mengucapkan doa sebelum belajar.

Pada kegiatan inti, guru menanamkan sikap tekun, teliti dan bekerja keras. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut: mem-

bentuk kelompok diskusi, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen, membagikan LKS, berdiskusi dengan tekun dan teliti mengenal dan mengurutkan pecahan. Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Di kelas sebelumnya, kamu sudah mengenal pecahan sederhana, mari kita ingat kembali dengan melengkapi keterangan dari gambar di bawah ini untuk menyatakan besarnya bagian daerah yang diarsir dari keseluruhan lingkaran.

| NO | Gambar | Pecahan |
|----|---|---------|
| |  | |
| |  | |
| |  | |
| |  | |
| |  | |

Untuk menunjukkan letak suatu pecahan secara urut, mari kita gambarkan garis bilangan antara bilangan 0 dan bilangan 1.

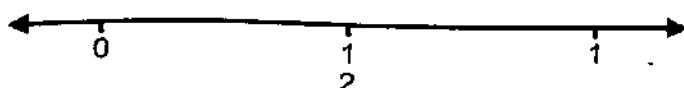


- a. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{2}$?
- b. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{4}$ $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{4}$?

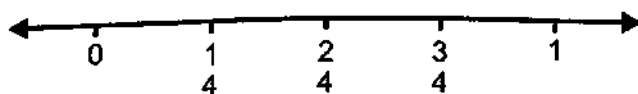
Mari kita diskusikan !

- c. Untuk menentukan letak pecahan $\frac{1}{2}$, kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi dua bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perdua.

Jadi, pecahan $\frac{1}{2}$ terletak di tengah bilangan ... dan



- d. Untuk menentukan letak $\frac{1}{4}$ $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{4}$ kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi empat bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perempatan. Letak masing-masing pecahan adalah $\frac{1}{4}$ $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{4}$ sebagai berikut.



Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik, memberikan penguatan, membuat simpulan, menjadikan LKS sebagai rangkuman materi. Kegiatan Penutup, evaluasi dan memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV sudah berusaha menanamkan nilai-nilai karakter. Pada kegiatan awal karakter yang ditanamkan antara lain sopan dan religius. Pada kegiatan inti antara lain kerjasama, tanggung jawab, teliti, tekun, dan kerja keras. Sedangkan kegiatan penutup guru menanamkan sikap logis dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari dan melakukan evaluasi. Sedangkan sikap siswa yang muncul kerjasama, tanggung jawab, teliti, religius, kerja keras dan tekun.

b. Metode yang Dilakukan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran dalam Membina Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil observasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan

problem solving. Hal ini diperkuat dengan pendapat ER yang mengatakan:

Saya menggunakan ceramah, penugasan individu, penugasan kelompok dan tanya jawab. alasan, digunakan metode tersebut untuk siswa kelas rendah karena apabila kurang diberi informasi maka hasilnya akan kurang¹⁸.

Sejalan dengan pendapat ER narasumber TS mengungkapkan sebagai berikut:

Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, *problem solving* dan diskusi digunakannya metode itu saya gunakan karena dapat dilihat sikap siswa yang muncul saat proses pembelajaran¹⁹.

Hasil dokumentasi RPP dan silabus guru juga menuliskan metode-metode yang telah disebutkan tersebut. Metode tersebut antara lain ceramah tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kontekstual. Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan ada banyak sekali. Metode yang digunakan dalam implementasi pendidikan karakter antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan *problem solving*.

¹⁸Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 April 2014

¹⁹Wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014

c. Media yang Digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Media yang digunakan di kelas III dari hasil observasi dan dikuatkan oleh dokumentasi RPP adalah gambar-gambar baju daerah, gambar-gambar rumah ibadah, gambar-gambar rumah adat, kompas, kincir angin, *globe*, uang kartal dan uang giral, tabel perbelanjaan, puisi, drama, bangun datar dan busur derajat.

DS selaku guru kelas IV mengatakan:

Saya menggunakan gambar-gambar baju daerah, gambar-gambar rumah ibadah, gambar-gambar rumah adat, kompas, kincir angin, *globe*, uang kartal dan uang giral, tabel perbelanjaan, puisi, drama, bangun datar dan busur derajat sesuai dengan yang saya cantumkan dalam RPP²⁰.

Sedangkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas IV menggunakan media gambar, proyektor, slide show dan LKS yang disusun sendiri oleh guru. Hal tersebut juga dipaparkan SH selaku guru kelas IV sebagai berikut:

Media pembelajaran yang saya gunakan tentunya menyesuaikan dengan materi yang diajarkan agar menarik dan representatif diantaranya gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari, proyektor, slide show dan LKS yang saya susun sendiri²¹.

²⁰Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

²¹Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang digunakan tidak hanya berupa media yang bersifat tradisional tetapi juga memanfaatkan media elektronik agar lebih menumbuhkan motivasi belajar siswa.

4.2.3 Penilaian Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SDN Kedungmundu

Penilaian pendidikan karakter tidak hanya mengukur ranah kognitif saja melainkan juga ranah afektif dan kognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat DS dan SH. Narasumber DS mengatakan:

Penilaian yang dilakukan tidak hanya hasil belajar siswa melalui evaluasi setelah pembelajaran yang anyu mewakili ranah kognitif tapi penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mencakup dua ranah yang terpenuhi dalam penilaian karakter yaitu ranah kognitif dan afektif²²

Sedangkan SH menyatakan:

Penilaian yang dilakukan ada dua yaitu penilaian hasil belajar dan proses. Penilaian hasil belajar untuk mengukur ranah kognitif sedangkan penilaian proses untuk mengukur ranah afektif.²³

²²Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

²³Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

Instrumen untuk melakukan penilaian karakter berupa lembar pengamatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan DS, beliau mengatakan:

Instrumen penilaian pendidikan karakter bukanlah soal evaluasi setelah pembelajaran namun lembar pengamatan sikap²⁴

Senada dengan pernyataan SH yang menyatakan bahwa penilaian pendidikan karakter dilakukan melalui pengamatan selama proses pembelajaran. Berikut pernyataan SH:

Penilaian pendidikan karakter dilakukan selama kegiatan pembelajaran melalui pengamatan²⁵

Instrumen penilaian berupa lembar pengamatan yang tercantum dalam RPP kelas III pembelajaran tematik dan kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa penilaian melalui dua tahap yaitu tahap proses dan hasil.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter SDN Kedungmundu Tahun Pelajaran 2013/2014

Dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur diperoleh gambaran bahwa perencanaan pendidikan

²⁴Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014

²⁵Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 April 2014

an karakter dilaksanakan dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya harus memuat nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.

Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter di setiap mata pelajaran dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam kompetensi dasar (KD) yang sesuai yang terdapat dalam Standar Isi (Permendiknas No. 22 tahun 2006). Jumlah KD di setiap mata pelajaran yang dapat diintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter tentu berbeda. Selanjutnya kompetensi dasar yang dapat diintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)(Puskur Kemdiknas, 2011:30).

RPP berkarakter yang telah disusun oleh guru berfungsi untuk mendorong setiap guru agar siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter siswa di SDN Kedungmundu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter meliputi mempersiapkan silabus, RPP yang memuat nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang diharapkan.

4.3.2 Implementasi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter SDN Kedungmundu Tahun Pelajaran 2013/2014

Dari hasil wawancara implementasi pendidikan karakter terintegrasi dalam semua mata pelajaran yang diajarkan. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pada peserta didik akan pentingnya pendidikan karakter, sehingga diharapkan setiap peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai itu ke dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

Implementasi pendidikan karakter di SDN Kedungmundu dengan melaksanakan perencanaan yang telah disiapkan pada silabus dan RPP. Pelaksanaan pendidikan karakter sebagai pengiring kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah mengajarkan nilai-nilai karakter sebagaimana yang termuat dalam panduan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa di antaranya religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab dan lain-lain (Kemendiknas, 2010: 9-10).

Guru juga berupaya mengimplementasikan pengembangan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan

pendahuluan, guru memunculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan misalnya religius melalui kegiatan berdoa. Begitu pula pada kegiatan inti dan penutup, guru mengembangkan nilai-nilai karakter yang diharapkan kepada siswa.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan pendidikan karakter dengan mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

4.3.3 Penilaian Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter SDN Kedungmundu Tahun Pelajaran 2013/2014

Penilaian pendidikan karakter yang dilakukan SDN Kedungmundu meliputi dua tahap yaitu:

1. Tahap Proses

Tahap proses sesuai dengan pernyataan Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas (2010: 45) adalah religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pada tahap ini instrumen yang digunakan di antaranya adalah lembar pengamatan sikap.

Agar penilaian otentik maka perlu adanya kesesuaian dengan indikator pembelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki indikator yang berbeda, setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran juga memiliki indikator yang berbeda sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, sehingga guru dituntut untuk menyesuaikan penilaian sesuai dengan indikator yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat tim penulis naskah pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa (Kemendiknas, 2010: 21) yang menyatakan bahwa "penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator".

2. Penilaian Tahap Hasil (Teknik tes)

Penilaian dalam ranah pembelajaran, peserta didik tidak hanya diarahkan pada segi afektifnya saja, tetapi ada keseimbangan antara kognitif, afektif dan psikomotor. Jika dari segi afektifnya siswa dapat tercapai tapi kognitifnya tidak akan menjadi suatu permasalahan dalam mengukur prestasi. Penilaian ini dilakukan pada saat kegiatan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dilaksanakan pada dua tahapan, yaitu: penilaian tahap proses dan tahap hasil. Pada tahap proses dilakukan saat siswa mengikuti pembelajaran. Penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator, sedangkan untuk peni-

lain hasil dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

4.4 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian Dilakukan sejak Bulan Maret sampai dengan Mei 2014

Dalam kurun waktu tersebut, peneliti berusaha memahami, menghayati, dan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, aspek-aspek yang berhasil diungkapkan dalam proses penelitian ini terjadi antara bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Sebelum dan sesudah waktu tersebut tidak menjadi perhatian peneliti sehingga sangat mungkin telah terjadi perubahan yang tidak terekam dalam penelitian ini.

2. Subjek Pengamatan yang Diamati dalam Penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah

Sikap dan perilaku subjek penelitian ketika berada di luar sekolah tidak diamati secara langsung. Dengan demikian, informasi yang diperoleh hanya sebatas pada informasi dan data yang ada di sekolah, sehingga sangat memungkinkan subjek berperilaku lain ketika berada di luar sekolah.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di SDN Kedung-mundu tahun pelajaran 2013/2014, guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya memuat nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan;
- b. Pada tahap implementasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter SDN Kedungmundu tahun pelajaran 2013/2014, guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup;
- c. Pada tahap penilaian pembelajaran pendidikan karakter SDN Kedungmundu tahun pelajaran 2013/2014, guru melaksanakan penilaian pendidikan karakter yang meliputi dua tahap yaitu:
(1) Tahap proses meliputi nilai religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat,

cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab; (2) Tahap hasil (teknik tes) secara tertulis berbentuk pilihan ganda, isian singkat, dan uraian/*essay*. Penilaian ini dilakukan pada saat kegiatan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran selesai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru benar-benar melaksanakan program pendidikan karakter yang telah disusun dan secara detail dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan melakukan penilaian sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter.

b. Bagi sekolah

Sekolah menyusun pedoman dan pengembangan pendidikan karakter tingkat satuan pendidikan dan memfasilitasi guru dalam merencanakan, mengimplementasikan dan melaksanakan penilaian pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardinan, 2005. *Belajar dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Bafadhai, Ibrahim, 2005. *Keberhasilan Profesi Guru SD*, Jakarta: Bumi Aksara

Burhanudin, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara

Chandran, 2005. *Keberhasilan dan Pengembangan Pendidikan di Universitas*, Jakarta: Bumi Aksara



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bafadhhal, Ibrahim, 2003. *Peningkatan Profesional Guru SD*, Jakarta: Bumi Aksara
- Burhanuddin dkk., 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Character Education, 2011. Chapter 13. *Finding Common Ground: A Guide to Religious Liberty in Public School*
- Darmiyati Zuhdi, 2004. *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Depdiknas, 2008. "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Gramedia Pustaka Indonesia.
- Hamalik, Oemar, 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Henry L. Sisk, 1969. *Principles of Management a System Approach to The Management Proces*. Chicago: Publishing Company
- Hasibuan, Malayu S.P., 2007. *Manajemen; Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kemendiknas, 2010. *Pengembangan Pendidikan dan Karakter Budaya Bangsa*, Jakarta.
- Kemendiknas, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan dan Karakter Budaya Bangsa*. Jakarta
- Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Makmun, Abin Syamsudin, 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka

- Muhtadi, Ali, 2010. *“Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Efektif di Sekolah”*. Diambil dari *Jurnal Dinamika Pendidikan No. 01/Th.XVI/ Mei 2010*.
- Marvin W. Berkowitz. 2005. *What Works In Character Education: A research-driven guide for educators*
- Mansur, Muslich, 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L.J., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. 1992. *Qualitative Data Analysis (Zed)*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwani, Sri, 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Nusa Putra, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*,
- Sagala, Syaiful, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sigit Dwi K., 2007. *Pentingnya Pendidikan Moral bagi Anak Sekolah Dasar*, Yogyakarta: UNY Press.
- Suryobroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Udik Budi Wibowo, 2010. *Pendidikan dari Dalam: Strategi Alternatif Pengembangan Karakter*, Diambil dari *Jurnal Dinamika Pendidikan No. 01/Th.XVI/ Mei 2010*.

- Wanda Chrisiana. 2005. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri UK Petra)*. *Jurnal Teknik Industri* Vol. 7, No. 1, JUNI 2005: 83 – 90
- Wina Sanjaya, 2011. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yahya, Khan, 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Yamin, Martinis. Maisah, 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Zuhdi, Darmiyati, 2008. *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Zuriah, Nurul, 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 2 TEMA: PENDIDIKAN

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Kegiatan Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|--|--|--|--|---------------|--|
| I. PKN 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia | PKn <ul style="list-style-type: none"> Mengenal keiklaskan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan | <ul style="list-style-type: none"> Kekayaan alam Indonesia Harga diri Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah mengidentifikasi suku bangsa Indonesia mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia mengidentifikasi manfaat gotong royong] mengidentifikasi kegiatan gotong royong di masyarakat mengidentifikasi kegiatan gotong royong di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah Mengidentifikasi suku bangsa Indonesia Mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia Mengidentifikasi manfaat gotong royong] Mengidentifikasi kegiatan gotong royong di masyarakat Mengidentifikasi kegiatan gotong royong di sekolah | Teknik Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes dan non tes Bentuk Tes Lisan : Keberanian menjawab dan menyampaikan pendapat Ketepatan menjawab Keseriusan dan konsentrasi dalam menyimak pertanyaan Tertulis : Isian Pilihan Ganda Uraian Tes perbuatan Instrumen Tes | 4 minggu | <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Kewarganegaraan Buku IPA Buku Matematika Buku Bahasa Indonesia Buku IPS Ensiklopedia Kamus Bahasa Indonesia Indonesia Ornoman EYD Koran dan Majalah Media elektronik |
| II. IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang | IPS <ul style="list-style-type: none"> Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah | <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis pekerjaan Semangat kerja Jual beli Uang Pengelo- | <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli | | | |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Kegiatan Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|---|---|--|---|---------------|---------------------|
| | | <p>laan uang</p> | <p>pasar tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu menyebutkan jenis-jenis uang kartal | <p>di pasar tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu Menyebutkan jenis-jenis uang kartal | <ul style="list-style-type: none"> LKS Lembar observasi | | |
| <p>III. IPA</p> <p>6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan</p> | <p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca | <ul style="list-style-type: none"> Energi Gerak benda Kenampakan permukaan bumi Cuaca Pengaruh Cuaca terhadap kehidupan Kelestarian dan pemeliharaan alam | <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi kondisi cuaca meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu mendeskrripsikan | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kondisi cuaca Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit Menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca Mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca | | | |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Kegiatan Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--|---|--|---|-----------|---------------|---------------------|
| kan alam | | | <p>hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat daftar jenis-jenis sumber daya alam menjelaskan kegunaan sumber daya alam | <p>tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan Membuat daftar jenis-jenis sumber daya alam Menjelaskan kegunaan sumber daya alam | | | |
| <p>IV. Matematika</p> <p>5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah</p> | <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung luas persegi dan persegi panjang | <ul style="list-style-type: none"> Pecahan Bangun datar Sudut Persegi dan persegi panjang | <ul style="list-style-type: none"> menggambar luas persegi menggambar luas persegi panjang membandingkan luas bangun datar mengurutkan luas berbagai bangun datar menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan menemukan cara menghitung luas persegi menemukan cara menghitung luas persegi panjang menyelesaikan soal cerita yang | <ul style="list-style-type: none"> Menggambar luas persegi Menggambar luas persegi panjang Membandingkan luas bangun datar Mengurutkan luas berbagai bangun datar Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan Menemukan cara menghitung luas persegi Menemukan cara menghitung luas persegi panjang Menyelesaikan | | | |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Kegiatan Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--|---|--|---|---|-----------|---------------|---------------------|
| | | | berhubungan dengan bangun datar | soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar | | | |
| V. Bahasa Indonesia <i>Mendengarkan</i> 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilsankan <i>Berbicara</i> 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan cerita <i>Membaca</i> 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan | Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150 – 250 kata) yang dibaca secara insentif Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan | <ul style="list-style-type: none"> Menanggapi cerita Menirukan dialog Menceritakan peristiwa Percakapan Menjawab pertanyaan Menulis karangan | <ul style="list-style-type: none"> menyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan menjelaskan secara lisan tentang isi dongeng yang dibacanya dengan kata-kata sendiri menjawab pertanyaan bacaan yang dibacakan teman mengajukan pertanyaan dari dongeng yang dibacakan membaca bacaan dengan suara lantang mengamati gambar seri menentukan urutan dan maksud gambar seri memahami dan menggunakan kata depan ke melengkapi kalimat dengan kata depan menyusun kalimat | <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan Menjelaskan secara lisan tentang isi dongeng yang dibacanya dengan kata-kata sendiri Menjawab pertanyaan bacaan yang dibacakan teman Mengajukan pertanyaan dari dongeng yang dibacakan Membaca bacaan dengan suara lantang Mengamati gambar seri Menentukan urutan dan maksud gambar seri Memahami dan menggunakan kata depan ke Melengkapi | | | |

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Kegiatan Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|--------------------------------|--|--|-----------|---------------|---------------------|
| membaca puisi <i>Menulis</i> B. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi | memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca • Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik | | acak • menulis amanat puisi yang sudah ditulis siswa • mengubah puisi yang sudah ditulis ke dalam bentuk prosa | kalimat dengan kata depan • Menyusun kalimat acak • Menulis amanat puisi yang sudah ditulis siswa • Mengubah puisi yang sudah ditulis ke dalam bentuk prosa | | | |
| Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>) | | | | | | | |

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)
Kelas : IV
Semester : 2
STANDAR KOMPETENSI : 3.1 **Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.**

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--|---|---|----------------------------------|---|--|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian pemerintah. ▪ Komponen pemerintahan di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimak pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan. ▪ Menyebutkan komponen pemerintahan (eksekutif, legislatif, dan yudikatif). ▪ Menyimak pemahaman tentang sistem presidensial. ▪ Menyebutkan lembaga-lembaga legislatif (MPR, DPR, dan DPD). ▪ Menjelaskan keanggotaan MPR, DPR, dan DPD. ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang MPR, DPR, dan DPD. ▪ Menjelaskan pengertian lembaga eksekutif. ▪ Menyebutkan para | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan • Menjelaskan lembaga legislatif ▪ Menjelaskan lembaga eksekutif ▪ Menjelaskan lembaga yudikatif • Menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan ▪ Menjelaskan Komisi | Tugas individu Tugas kelompok | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapa dalam suatu negara harus ada pemerintahan? ▪ Bagaimana susunan keanggotaan dan kedudukannya? ▪ Apa tugas dan wewenangnya? ▪ Apa arti lembaga eksekutif? ▪ Apa saja | 4 x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 57-59, 60-72. • Orang tua. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--|---|---|--|--|---|--|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | <p>pembantu presiden (wakil presiden dan para menteri).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang presiden selaku kepala negara. ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang presiden selaku kepala pemerintahan. ▪ Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif. ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang MA, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial. ▪ Menjelaskan keanggotaan BPK. ▪ Menjelaskan tugas dan wewenang BPK. ▪ Menjelaskan tugas dan wewenang KPU. | <p>Pemilihan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ | | | <p>tugas-tugas presiden?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan lembaga-lembaga (MA, MK, dan KY). ▪ Apa tugas dan kewenangan lembaga-lembaga tersebut? ▪ Apa tugas BPK? ▪ Kepada siapa hasil tugas BPK diserahkan? | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.). |
| 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga eksekutif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian lembaga eksekutif. ▪ Menyebutkan para pembantu presiden (wakil presiden dan para menteri). ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang presiden selaku kepala negara. ▪ Menyebutkan tugas dan wewenang presiden selaku kepala pemerintahan. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lembaga eksekutif (presiden). | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu ▪ Tugas kelompok | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri? | 2 x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--|--------------------------------|--|---------------------------------|---------------|------------------|------------------|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| presiden, dan para menteri. | | | | | pat) | | | ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwiltjeng, M.Pd.) hlm. 57-59, 60-72. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.). |
| Karakter siswa yang diharapkan : Tanggung jawab (responsibility) | | Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence) , Berani (courage), Integritas (integrity), Peduli (caring), Jujur (fairness) dan Kewarganegaraan (citizenship) | | | | | | |

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--|--|--|-----------------------------|--|---|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya | Energi dan penggunaannya A. Energi Panas (hlm.148) B. Energi Bunyi (hlm.152) | <ul style="list-style-type: none"> o Melakukan kegiatan 8.1 s.d 8,5 o Menyebutkan contoh energi panas o Menyebutkan contoh sumber energi panas <ul style="list-style-type: none"> - Lilin yang menyala menghasilkan panas - Gesekan antara dua benda dapat menghasilkan panas. - Dua telapak tangan yang digesekkan | <ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi sumber-sumber energi panas. o Mendemonstrasikan adanya perpindahan panas. o Membuat daftar sumber-sumber bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar. o Menyimpulkan bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. o Menunjukkan bukti perantara bunyi | Tugas Individu dan kelompok | Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif | Kegiatan 8.1 Hlm.148 Tugas 8.1 Hlm.149 Kegiatan 8.2 Hlm.150 Kegiatan 8.3 Hlm.152 Kegiatan 8.4 Hlm.155 Kegiatan 8.5 Hlm.156 | | Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat : - Batu, penggaris mika, mug, kantong plastik, kertas koran, handuk, air hangat, jam, karet gelang. - Kaleng, karet bekas, batu sebesar bola pingpong, dan air dalam baskom. |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|---|---|-----------------------------|------------------|------------------|---------------|---|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | <p>menghasilkan panas</p> <ul style="list-style-type: none"> o Memahami pemantulan bunyi <ul style="list-style-type: none"> - Bunyi pantul - Gaung atau Kerdam - Gema o Memahami penyerapan bunyi dan memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi | <p>pada benda padat, cair, dan gas.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menunjukkan bahwa bunyi dapat dipantulkan atau diserap. | | | | | |
| 8.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya | <p>Energi dan penggunaannya</p> <p>C. Energi Alternatif (hlm.161)</p> | <ul style="list-style-type: none"> o Mampu mencertakan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari. o Menyebutkan cara memanfaatkan energi | <ul style="list-style-type: none"> o Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif. o Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya. | Tugas Individu dan kelompok | Uraian Objektif | | | <p>Sumber: Buku SAINS SD</p> <p>Kelas IV</p> <p>Alat:</p> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|---|--|----------------|------------------|------------------|---|---------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | matahari, angin, air, panas bumi serta memberikan contohnya o Menyebutkan keuntungan dan kerugian sumber energi dari bahan fosil o Menyebutkan keuntungan dan kerugian sumber energi alternatif | | | | | | |
| 8.3 Membuat suatu karya/ model untuk menunjukkan perubahan energi gerak akibat pengaruh | Energi dan penggunaannya D. Karya dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak. (hlm.167) E. Karya | o Membuat roket tekan (hlm.167) o Membuat pesawat (hlm.168) o Membuat model baling-baling kertas yang memanfaatkan energi uap (hlm.170) | o Menentukan karya/model yang akan dibuat o Menentukan bahan yang akan digunakan. o Membuat karya/model sesuai rancangan. o Menguji karya/model yang dibuat dan | Tugas Individu | Hasil Praktek | | Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV Alat: - Botol plastik, sebatang sedotan, lem, plastisin, selotip, kertas karton - Kertas tulis, pensil, | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|--|---|---------------|------------------|---|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| udara, misalnya roket dari kertas/ baling-baling/ pesawat kertas/ parasut | dengan Menerapkan Konsep Bunyi (hlm.17) | <ul style="list-style-type: none"> o Membuat parasut (hlm.171) | <ul style="list-style-type: none"> menyempurnakannya. o Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan menjaga kebersihan. | | | | | <ul style="list-style-type: none"> pengaris, gunting - Kaleng bekas, korek api |
| 8.4 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik | <p>Energi dan penggunaannya</p> <p>Perubahan bunyi melalui alat musik (hlm.159)</p> | <ul style="list-style-type: none"> o Mengetahui bahwa semua jenis alat musik akustik dimainkan dengan mengetarkan sumber bunyi, seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Gitar - Biola - Piano - Suling - Terompet - Gendang | <ul style="list-style-type: none"> o Menunjukkan bukti perubahan bunyi melalui alat musik | | | <p>Uji Kompetensi Hlm.174</p> <p>Latihan Soal Hlm.176</p> | | |
| <p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Dan Ketelitian (<i>careful</i>!!!!)</p> | | | | | | | | |

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Program : IV
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 24 x 30 menit
Standar Kompetensi : 6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat | | | | |
|--|--|--|---------------------------------|---------------|------------------|------------------|---|---------------------|------------------------------|-------------------|------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | | | | | |
| 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya | Arti Pecahan dan Urutannya <ul style="list-style-type: none"> o Arti Pecahan (Hlm. 25) o Pecahan sebagai operasi pembagi (Hlm. 27) | <ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan arti pecahan yaitu beberapa bagian dari keseluruhan dan mencontohkan mengerjakan soal latihan 1 <div style="border: 1px solid black; width: 80px; margin: 10px auto; text-align: center;"> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px; text-align: center;">$\frac{1}{4}$</td> <td style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px; text-align: center;">$\frac{1}{4}$</td> </tr> <tr> <td style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px; text-align: center;">$\frac{1}{4}$</td> <td style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 30px; text-align: center;">$\frac{1}{4}$</td> </tr> </table> </div> <ul style="list-style-type: none"> o Menugaskan mengerjakan latihan 1. Hlm. 27 o Menjelaskan pecahan sebagai operasi pembagian. Menekankan pada istilah pembilang yaitu bilangan yang | $\frac{1}{4}$ | $\frac{1}{4}$ | $\frac{1}{4}$ | $\frac{1}{4}$ | <ul style="list-style-type: none"> o Mengenal arti pecahan o Menghitung pecahan sebagai operasi pembagian o Menuliskan etak pecahan pada garis bilangan o Membandingkan dan mengurutkan pecahan | Tugas Individu | Laporan buku pekerjaan rumah | Latihan dari guru | 2 jp | Sumber: Buku MATEMATIKA BSE Alat: - |
| $\frac{1}{4}$ | $\frac{1}{4}$ | | | | | | | | | | | |
| $\frac{1}{4}$ | $\frac{1}{4}$ | | | | | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan/Alat |
|------------------|--------------------------------|---|---------------------------------|---------------|------------------|------------------|---------------|-------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | <p>dibagi dan penyebut sebagai bilangan pembagi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menugaskan mengerjakan latihan 2 ○ Menjelaskan garis bilangan dan letak pecahan pada buku hlm. 28 ○ Menugaskan mengerjakan latihan 3. Hlm. 28 ○ Menjelaskan perbandingan pecahan yang satu dengan yang lain serta mengurutkan beberapa pecahan mulai dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6}$ $\frac{2}{3} > \frac{1}{3}$ | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan/Alat |
|---|--------------------------------|---|---|-----------------------------|------------------------------|-------------------|---------------|---|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$ <ul style="list-style-type: none"> Menugaskan mengerjakan latihan 4, 5 dan 6 no ganjil | | | | | | |
| 6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan | Pecahan senilai | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang pecahan yang senilai Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang penyederhanaan pecahan Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang pecahan sebagai operasi pembagian Mengeksposisi tentang pecahan senilai, penyederhaan pecahan dan pecahan sebagai pembagian | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan pecahan-pecahan yang senilai dari suatu pecahan Menyederhanakan pecahan Menyatakan pecahan sebagai pembagian | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan buku pekerjaan rumah | Latihan dari guru | 6 jp | Sumber: Buku MATEMATIKA BSE Alat: - Kartu bilangan 0 sampai 10 |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan/Alat |
|--------------------------|---|---|--|----------------|------------------------------|-------------------|---------------|---|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 6.3 Menjumlahkan pecahan | <ul style="list-style-type: none"> Penjumlahan Pecahan Desimal | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Meneksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat Melakukan operasi penjumlahan dan Pengurangan pecahan desimal Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan Pengurangan | Tugas Individu | Laporan buku pekerjaan rumah | Latihan dari guru | 4 jp | Sumber: Buku MATEMATIKA BSE Alat: |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|--------------------------|---|--|--|----------------|------------------------------|-------------------|---------------|---|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 6.4 Mengurangkan pecahan | <ul style="list-style-type: none"> Pengurangan Pecahan Desimal | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat Melakukan operasi penjumlahan dan Pengurangan pecahan desimal Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan Pengurangan Pecahan | Tugas Individu | Laporan buku pekerjaan rumah | Latihan dari guru | 4 jp | Sumber: Buku MATEMATIKA BSE Alat: |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|--|---|----------------|------------------------------|-------------------|---------------|--|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan | <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan Pecahan Desimal | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Mengeksposisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal Mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan desimal | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpe nyebut sama Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat Melakukan operasi penjumlahan dan Pengurangan pecahan desimal Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan Pengurangan Pecahan | Tugas Individu | Laporan buku pekerjaan rumah | Latihan dari guru | 4 jp | Sumber: Buku MATEMATIKA BSE Alat: - |
| Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) dan Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) | | | | | | | | |

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

| | |
|-------------------------|-----------------------------|
| NAMA SEKOLAH | : SDN Kedungmundu |
| TEMA | : Pendidikan |
| KELAS / SEMESTER | : III (Tiga)/2 (Dua) |
| WAKTU | : 4 Minggu |

A. STANDAR KOMPETENSI

- I. PKN
 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- II. IPS
 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- III. IPA
 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam
- IV. Matematika
 5. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- V. Bahasa Indonesia
 5. Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan
 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita
 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150 – 200 kata) dan membaca puisi
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

| | | | |
|------------------|---|-----|--|
| PKN | : | 4.1 | Mengenal keikhlasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan. |
| IPS | : | 2.3 | Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah |
| IPA | : | 6.2 | Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca |
| | : | 6.3 | Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia |
| | : | 6.4 | Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar |
| Matematika | : | 5.2 | Menghitung luas persegi dan persegi panjang |
| Bahasa Indonesia | : | 5.1 | Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya |
| | : | 6.2 | Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar |
| | : | 7.1 | Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150 – 250 kata) yang dibaca secara insentif |
| | : | 8.1 | Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca |
| | : | 8.2 | Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik |

I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

| | | |
|-----|---|---|
| PKN | : | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah • Siswa dapat mengidentifikasi suku bangsa Indonesia • Siswa dapat mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia • Siswa dapat mengidentifikasi manfaat gotong royong • Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan gotong royong di masyarakat • Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan gotong royong di sekolah |
| IPS | : | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan • Siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional • Siswa dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan • Siswa dapat menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter • Siswa dapat menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu • Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang kartal |
| IPA | : | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi kondisi cuaca • Siswa dapat meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit • Siswa dapat menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca • Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu • Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan • Siswa dapat membuat daftar jenis-jenis sumber daya alam |

| | | |
|------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan kegunaan sumber daya alam |
| Matematika | : | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menggambar luas persegi ▪ Siswa dapat menggambar luas persegi panjang ▪ Siswa dapat membandingkan luas bangun datar ▪ Siswa dapat mengurutkan luas berbagai bangun datar ▪ Siswa dapat menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan ▪ Siswa dapat menemukan cara menghitung luas persegi ▪ Siswa dapat menemukan cara menghitung luas persegi panjang ▪ Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar |
| Bahasa Indonesia | : | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan ▪ Siswa dapat menjelaskan secara lisan tentang isi dongeng yang dibacanya dengan kata-kata sendiri ▪ Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan yang dibacakan teman ▪ Siswa dapat mengajukan pertanyaan dari dongeng yang dibacakan ▪ Siswa dapat membaca bacaan dengan suara lantang ▪ Siswa dapat mengamati gambar seri ▪ Siswa dapat menentukan urutan dan maksud gambar seri ▪ Siswa dapat memahami dan menggunakan kata depan ke ▪ Siswa dapat melengkapi kalimat dengan kata depan ▪ Siswa dapat melengkapi kalimat acak ▪ Siswa dapat menyusun kalimat puisi yang sudah ditulis siswa ▪ Siswa dapat menulis amanat puisi yang sudah ditulis ke dalam bentuk prosa |

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

II. MATERI POKOK

1. PKn

- Kekayaan alam Indonesia
- Harga diri
- Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

2. IPS

- Jenis-jenis pekerjaan
- Semangat kerja
- Jual beli
- Uang
- Pengelolaan uang

3. IPA
 - Energi
 - Gerak benda
 - Kenampakan permukaan bumi
 - Cuaca
 - Pengaruh Cuaca terhadap kehidupan
 - Kelestarian dan pemeliharaan alam
4. Matematika
 - Pecahan
 - Bangun datar
 - Sudur
 - Persegi dan persegi panjang
5. Bahasa Indonesia
 - Menanggapi cerita
 - Menirukan dialog
 - Menceritakan peristiwa
 - Percakapan
 - Menjawab pertanyaan
 - Menulis karangan

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi
5. Pemberian Tugas

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresiasi:

- ☞ Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- ☞ Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu

B. Kegiatan Inti

Minggu I :

☒ Pertemuan I : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

IPA

- ☞ Siswa menjelaskan yang dimaksud dengan cuaca
- ☞ Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang macam-macam cuaca beserta keuntungan dan kerugian dari cuaca tersebut

PKn

- ☞ Guru menjelaskan tentang upacara adat dan bermacam-macam upacara adat yang ada di Indonesia
- ☞ Siswa mempraktekkan/ mendemonstrasikan salah satu upacara adat

Matematika

- ☞ Guru menjelaskan mengenai luas persegi
- ☞ Siswa menggambar luas persegi dengan ukuran yang telah ditentukan oleh guru

☒ **Pertemuan II : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPS, Matematika)**

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Guru membaca suatu cerita
- ☞ Siswa menanggapi cerita yang telah dibacakan guru

IPS

- ☞ Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan, kemudian hasilnya dikumpulkan

Matematika

- ☞ Siswa menggambar luas persegi panjang dengan macam-macam ukuran

☒ **Pertemuan III : 4 x 35 menit (B. Indonesia, Matematika, IPA)**

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa secara berpasangan saling tanya jawab tentang bacaan yang dibacanya

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru tentang membandingkan luas bangun datar

IPA

- ☞ Siswa dapat menyebutkan gejala-gejala cuaca yang akan terjadi menurut pengalamannya masing-masing

Minggu II

☒ Pertemuan I : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

IPA

- ☞ Siswa membuat kincir angin yang sederhana yang digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca

PKn

- ☞ Guru menerangkan tentang macam-macam suku bangsa dan agama yang ada di Indonesia
- ☞ Guru memberikan tugas kliping tentang macam-macam pakaian adat suku bangsa dan tempat ibadah umat beragama

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan cara mengurutkan luas berbagai bangun datar

☒ Pertemuan II : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPS, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa membaca dongeng secara lantang
- ☞ Siswa membuat pertanyaan dari dongeng yang dibacanya

IPS

- ☞ Guru menjelaskan tentang pasar tradisional dan pasar swalayan
- ☞ Siswa berdiskusi secara kelompok mengenai keuntungan dan kerugian jula beli di pasar tradisional dan pasar swalayan

Matematika

- ☞ Siswa menggambar bangun persegi dengan cara menghitung petak satuan

☒ Pertemuan III : 6 x 35 menit (B. Indonesia, Matematika, IPA)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa membuat kalimat dari gambar-gambar yang ada pada buku dan mengurutkannya sehingga menjadi sebuah cerita

IPA

- ☞ Siswa dapat menjelaskan cara kehidupan dan mata pencaharian masyarakat yang berada di cuaca dingin (contoh : daerah Pangalengan, Lembang)

Matematika

- ☞ Siswa membuat gambar persegi panjang dengan cara menghitung

Minggu III

☒ Pertemuan I : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

IPA

- ☞ Siswa menjelaskan pakaian yang dikenakan yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu

PKn

- ☞ Siswa mendemonstrasikan dengan cara membuat drama yang isinya mengenai keramahatan masyarakat Indonesia

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cara menghitung luas

☒ Pertemuan II : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPS, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata depan ke-
- ☞ Siswa melengkapi kalimat dengan kata depan

IPS

- ☞ Guru menjelaskan yang dimaksud dengan barter dan alat tukar jual beli pada zaman dahulu
- ☞ Siswa mempraktekkan di kelas tentang jual beli dengan cara barter

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cara menghitung luas persegi

☒ **Pertemuan III : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPA, Matematika)**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa menyusun kalimat yang diacak dengan tulisan sambung

IPA

- ☞ Siswa membuat kliping tentang macam-macam pakaian yang sesuai dengan keadaan cuaca

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cara menghitung luas persegi panjang

Minggu IV

☒ **Pertemuan I : 6 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

IPA

- ☞ Siswa mengelompokkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

PKn

- ☞ Siswa menjelaskan manfaat gotong royong
- ☞ Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dikerjakan secara gotong royong di masyarakat

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cara menghitung luas persegi panjang

☒ **Pertemuan II : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPS, Matematika)**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa menulis puisi yang berisikan amanat

IPS

- ☞ Siswa menyebutkan jenis-jenis uang kartal
- ☞ Siswa mempraktekkan jual beli dengan menggunakan uang kartal

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

☒ Pertemuan III : 6 x 35 menit (B. Indonesia, IPA, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswa mengubah puisi yang diberikan oleh guru ke dalam bentuk prosa

IPA

- ☞ Siswa menjelaskan kegunaan-kegunaan dari tiap-tiap sumber daya alam

Matematika

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- ☞ Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- ☞ Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
- ☞ Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- ☞ Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan

V. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. Sumber Belajar :

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan
2. Buku IPA
3. Buku Matematika
4. Buku Bahasa Indonesia
5. Buku IPS
6. Ensiklopedia
7. Kamus Bahasa Indonesia
8. Pedoman EYD
9. Koran dan Majalah
10. Media elektronik

B. Alat Peraga:

1. Gambar-gambar baju daerah
2. Gambar-gambar rumah ibadah
3. Gambar-gambar rumah adat
4. Kompas
5. Kincir angin
6. Globe
7. Uang kartal dan uang giral
8. Tabel perbelanjaan
9. Puisi
10. Drama
11. Bangun datar
12. Busur derajat

VI. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | |
|--|-------------------------------|---------------------|--|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| <p>PKN :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah Mengidentifikasi suku bangsa Indonesia Mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia Mengidentifikasi manfaat gotong royong] Mengidentifikasi kegiatan gotong royong di masyarakat Mengidentifikasi kegiatan gotong royong di sekolah <p>IPS :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional Menjelaskan keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan Menjelaskan dengan yang dimaksud dengan barter Menyebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu Menyebutkan jenis-jenis uang kartal <p>IPA :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kondisi cuaca Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit Menggambar secara sederhana simbol | <p>Tes lisan Tes tertulis</p> | <p>uraian isian</p> | <p>PKN :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebutkanlah macam-macam upacara adat di tiap daerah Jelaskanlah suku bangsa Indonesia Jelaskanlah agama yang ada di Indonesia Jelaskanlah manfaat gotong royong] Jelaskanlah kegiatan gotong royong di masyarakat Jelaskanlah kegiatan gotong royong di sekolah <p>IPS :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah perbedaan pasar tradisional dan pasar swalayan Jelaskanlah keuntungan dan kerugian jual beli di pasar tradisional Jelaskanlah keuntungan dan kerugian jual beli di pasar swalayan Jelaskanlah dengan yang dimaksud dengan barter Sebutkan alat tukar jual beli yang digunakan pada zaman dulu Sebutkan jenis-jenis uang kartal <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah kondisi cuaca Jelaskanlah keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit Jelaskanlah secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca Jelaskanlah kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu Jelaskanlah hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan Buatkanlah daftar jenis-jenis sumber daya alam Jelaskanlah kegunaan sumber daya alam <p>Matematika :</p> <ul style="list-style-type: none"> Buatkanlah gambar luas persegi Buatkanlah gambar luas |

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | |
|---|-----------|------------------|--|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| <p>yang bisa digunakan untuk menunjukkan kondisi cuaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu ▪ Mendeskripsikan hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan ▪ Membuat daftar jenis-jenis sumber daya alam ▪ Menjelaskan kegunaan sumber daya alam <p>Matematika :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar luas persegi ▪ Menggambar luas persegi panjang ▪ Membandingkan luas bangun datar ▪ Mengurutkan luas berbagai bangun datar ▪ Menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan ▪ Menemukan cara menghitung luas persegi ▪ Menemukan cara menghitung luas persegi panjang ▪ Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar <p>Bahasa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan ▪ Menjelaskan secara lisan tentang isi dongeng yang dibacanya dengan kata-kata sendiri ▪ Menjawab pertanyaan bacaan | | | <p>persegi panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bandingkan luas bangun datar ▪ Urutkan luas berbagai bangun datar ▪ Naksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan ▪ Temukan cara menghitung luas persegi ▪ Temukan cara menghitung luas persegi panjang ▪ Selesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar <p>Bahasa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan ▪ Jelaskanlah secara lisan tentang isi dongeng yang dibacanya dengan kata-kata sendiri ▪ Jelaskanlah pertanyaan bacaan yang dibacakan teman ▪ Jelaskanlah pertanyaan dari dongeng yang dibacakan ▪ Bacakanlah bacaan dengan suara lantang ▪ Jelaskanlah cara mengamati gambar seri ▪ Tentukan urutan dan maksud gambar seri ▪ Jelaskanlah cara memahami dan menggunakan kata depan ke ▪ Jelaskanlah cara melengkapi kalimat dengan kata depan ▪ Susunkanlah kalimat acak ▪ Tuliskanlah amanat puisi yang sudah ditulis siswa ▪ Jelaskanlah cara mengubah puisi yang sudah ditulis ke dalam bentuk prosa <ul style="list-style-type: none"> • LKS • Lembar observasi. |

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | |
|--|-----------|------------------|------------------|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| yang dibacakan teman ▪ Mengajukan pertanyaan dari dongeng yang dibacakan ▪ Membaca bacaan dengan suara lantang ▪ Mengamati gambar seri ▪ Menentukan urutan dan maksud gambar seri ▪ Memahami dan menggunakan kata depan ke ▪ Melengkapi kalimat dengan kata depan ▪ Menyusun kalimat acak ▪ Menulis amanat puisi yang sudah ditulis siswa ▪ Mengubah puisi yang sudah ditulis ke dalam bentuk prosa | | | |

VII. Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|--------|------------------------|------|
| 1. | Konsep | * semua benar | 4 |
| | | * sebagian besar benar | 3 |
| | | * sebagian kecil benar | 2 |
| | | * semua salah | 1 |

2. Performansi

| No. | Aspek | Kriteria | Skor |
|-----|-------------|---------------------------|------|
| 1. | Kerjasama | * bekerjasama | 4 |
| | | * kadang-kadang kerjasama | 2 |
| | | * tidak bekerjasama | 1 |
| 2. | Partisipasi | * aktif berpartisipasi | 4 |
| | | * kadang-kadang aktif | 2 |
| | | * tidak aktif | 1 |

3. Lembar Penilaian

| No | Nama Siswa | Performan | | Produk | Jumlah Skor | Nilai |
|----|------------|-----------|-------------|--------|-------------|-------|
| | | Kerjasama | Partisipasi | | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Semarang, April 2014
Guru Kelas

Dra. Latifah, M.Pd
NIP.196312221983042005

Dwi Setyaningsih, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SDN Kedungmundu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : IV (Empat)
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

A. Standar Kompetensi

3.1 Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dst.

C. Indikator

1. Menjelaskan lembaga yudikatif
2. Menyebutkan contoh lembaga yudikatif
3. Menyebutkan tugas dari masing-masing lembaga yudikatif

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan lembaga yudikatif
 2. Menyebutkan contoh lembaga yudikatif
 3. Menyebutkan tugas dari masing-masing lembaga yudikatif
- ❖ Nilai karakter yang diharapkan: kerjasama, toleransi

E. Materi Ajar

➤ Sistem Pemerintah pusat

F. Metode Pembelajaran

Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Doa
 - b. Presensi

- c. Apresepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Memberi motivasi

2. Kegiatan Inti

- a. Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen.
- b. Membagikan LKS.
- c. Berdiskusi dengan tekun dan penuh perhatian

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

- a.
- b.
- c.

Untuk memahami tugas dari lembaga yudikatif lengkapi tabel berikut !

| No | Contoh Lembaga Yudikatif | Tugasnya |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

- d. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan.
- f. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
- g. Memberikan penguatan
- h. Membuat simpulan
- i. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Evaluasi
- b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sutedjo .2008. Cerdas dan Terampil PKN 4. Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sarjan, 2008. Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. LKS yang disusun oleh guru

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|---|------------------|-------------------------|-----------------|
| 1. Menjelaskan lembaga yudikatif | Tes | Tes tertulis: uraian | o Terlampir |
| 2. Menyebutkan contoh lembaga yudikatif | | | |
| 3. Menyebutkan tugas dari masing-masing lembaga yudikatif | | | |

Semarang, April 2014

Guru Kelas

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dra. Latifah, M.Pd

NIP. 19631222 198304 2 005

Sri Harsilawati, S.Pd

NIP. -

Soal Evaluasi

1. Jelaskan yang dimaksud dengan lembaga yudikatif
2. Sebutkan 3 contoh lembaga yudikatif
3. Sebutkan 3 tugas MK !
4. Sebutkan 2 tugas KYI
5. Sebutkan 2 tugas MA !

LEMBAR KERJA SISWA

| | | |
|------|---|--|
| KKM | : | |
| Nama | : | |

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan lembaga yudikatif
2. Menyebutkan contoh lembaga yudikatif
3. Menyebutkan tugas dari masing-masing lembaga yudikatif

Diskusikan dengan teman satu kelompok dengan sungguh-sungguh!

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang memegang kekuasaan di bidang Lembaga ini bebas dari campur tangan siapa pun. Lembaga yudikatif juga yang menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Lembaga yudikatif terdiri atas:

- a.
- b.
- c.

Untuk memahami tugas dari lembaga yudikatif lengkapi tabel berikut !

| No | Contoh Lembaga Yudikatif | Tugasnya |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

oooSelamat MengerjakanOooo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Kedungmundu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Energi dan Penggunaannya
waktu : 2 x 35 menit (2 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik

C. Indikator

1. Menentukan karya/model terompet
2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan.
3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan.
4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menentukan karya/model terompet
2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan.
3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan.
4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya.

❖ *Nilai karakter yang diharapkan: teliti, rasa ingin tahu, kerja keras.*

E. Materi Ajar

➤ Model Perubahan Energi

F. Metode Pembelajaran

Penugasan dan eksperimen

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

1. Kegiatan awal

- a. Doa
- b. Presensi
- c. Apresepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Memberi motivasi

2. Kegiatan Inti

a. Membagikan LKS

b. Membuat terompet

1) Tujuan: dapat membuat model yang menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan membuat terompet.

2) Alat dan Bahan: kertas karton, sedotan plastik, dan gunting.

3) Langkah Kerja:

a) Potong sedotan plastik sehingga membentuk bangun seperti gambar berikut!

b) Tiup potongan plastik tersebut sehingga menimbulkan bunyi!

c) Pegang ujung sedotan yang telah dipotong dengan ibu jari dan telunjukmu. Tekan agar bentuknya rata!

d) Gunakan karton tebal untuk membuat corong. Usahakan membentuk lubang kecil pada bagian ujung corong!

e) Potong ujung sedotan yang telah ditekan dan masukkan ke dalam lubang kecil pada ujung corong!

f) Tiup ujung terompet tersebut. Rasakan getarannya pada saat kamu memainkan sebuah nada!

g) Pada terompet yang telah kamu buat tersebut, bagian mana yang berfungsi sebagai sumber bunyi?

h) Faktor-faktor apakah yang memengaruhi keras dan lemahnya bunyi yang dihasilkan oleh terompet tersebut?

i) Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

- c. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
 - d. Memberikan penguatan
 - e. Membuat simpulan
3. Kegiatan Penutup
- a. Evaluasi
 - b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Wahyono, B .2008. IPA untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2. LKS yang disusun oleh guru

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Penilaian |
|---|------------------|------------------|---------------------|
| 1. Menentukan karya/model terompet 2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan. 3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan. 4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya. | Tes | Praktik | Terlampir |

Semarang, April 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Dra. Latifah, M.Pd
NIP. 19631222 198304 2 005

Sri Harsilawati, S.Pd
NIP. -

LEMBAR KERJA SISWA

| | | |
|------|---|--|
| KKM | : | |
| Nama | : | |

Membuat Terompet

- 1) Tujuan: dapat membuat model yang menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan membuat terompet.
- 2) Alat dan Bahan: kertas karton, sedotan plastik, dan gunting.
- 3) Langkah Kerja:
 - a) Potong sedotan plastik sehingga membentuk bangun seperti gambar berikut!
 - b) Tiup potongan plastik tersebut sehingga menimbulkan bunyi!
 - c) Pegang ujung sedotan yang telah dipotong dengan ibu jari dan telunjukmu. Tekan agar bentuknya rata!
 - d) Gunakan karton tebal untuk membuat corong. Usahakan membentuk lubang kecil pada bagian ujung corong!
 - e) Potong ujung sedotan yang telah ditekan dan masukkan ke dalam lubang kecil pada ujung corong!
 - f) Tiup ujung terompet tersebut. Rasakan getarannya pada saat kamu memainkan sebuah nada!
 - g) Pada terompet yang telah kamu buat tersebut, bagian mana yang berfungsi sebagai sumber bunyi?
 - h) Faktor-faktor apakah yang memengaruhi keras dan lemahnya bunyi yang dihasilkan oleh terompet tersebut?
 - i) Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

oooSelamat MengerjakanOooo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|---------------------------------|
| Sekolah | : SDN Kedungmundu |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| Kelas/Semester | : IV/2 |
| Materi Pokok | : Energi dan Penggunaannya |
| waktu | : 2 x 35 menit (2 X pertemuan) |

A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.3 Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik

C. Indikator

1. Menentukan karya/model terompet
2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan.
3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan.
4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menentukan karya/model terompet
2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan.
3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan.
4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya.

❖ Nilai karakter yang diharapkan: teliti, rasa ingin tahu, kerja keras.

E. Materi Ajar

- Model Perubahan Energi

F. Metode Pembelajaran

Penugasan dan eksperimen

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

1. Kegiatan awal

- a. Doa
- b. Presensi
- c. Apresepsi
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Memberi motivasi

2. Kegiatan Inti

a. Membagikan LKS

b. Membuat terompet

1) Tujuan: dapat membuat model yang menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan membuat terompet.

2) Alat dan Bahan: kertas karton, sedotan plastik, dan gunting.

3) Langkah Kerja:

a) Potong sedotan plastik sehingga membentuk bangun seperti gambar berikut

b) Tiup potongan plastik tersebut sehingga menimbulkan bunyi!

c) Pegang ujung sedotan yang telah dipotong dengan ibu jari dan telunjukmu. Tekan agar bentuknya rata!

d) Gunakan karton tebal untuk membuat corong. Usahakan membentuk lubang kecil pada bagian ujung corong!

e) Potong ujung sedotan yang telah ditekan dan masukkan ke dalam lubang kecil pada ujung corong!

f) Tiup ujung terompet tersebut. Rasakan getarannya pada saat kamu memainkan sebuah nadal

g) Pada terompet yang telah kamu buat tersebut, bagian mana yang berfungsi sebagai sumber bunyi?

h) Faktor-faktor apakah yang memengaruhi keras dan lemahnya bunyi yang dihasilkan oleh terompet tersebut?

i) Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

- c. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
 - d. Memberikan penguatan
 - e. Membuat simpulan
3. Kegiatan Penutup
- a. Evaluasi
 - b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Wahyono, B .2008. IPA untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2. LKS yang disusun oleh guru

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen Penilaian |
|---|------------------|------------------|---------------------|
| 1. Menentukan karya/model terompet 2. Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan. 3. Membuat karya/model terompet sesuai rancangan. 4. Menguji karya/model terompet yang dibuat dan menyempurnakannya. | Tes | Praktik | Terlampir |

Semarang, April 2014

Guru Kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Latifah, M.Pd
NIP. 19631222 198304 2 005

Sri Harsilawati, S.Pd
NIP. -

LEMBAR KERJA SISWA

| | | |
|------|---|--|
| KKM | : | |
| Nama | : | |

Membuat Terompet

- 1) Tujuan: dapat membuat model yang menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi bunyi dengan membuat terompet.
- 2) Alat dan Bahan: kertas karton, sedotan plastik, dan gunting.
- 3) Langkah Kerja:
 - a) Potong sedotan plastik sehingga membentuk bangun seperti gambar berikut!
 - b) Tiup potongan plastik tersebut sehingga menimbulkan bunyi!
 - c) Pegang ujung sedotan yang telah dipotong dengan ibu jari dan telunjukmu. Tekan agar bentuknya rata!
 - d) Gunakan karton tebal untuk membuat corong. Usahakan membentuk lubang kecil pada bagian ujung corong!
 - e) Potong ujung sedotan yang telah ditekan dan masukkan ke dalam lubang kecil pada ujung corong!
 - f) Tiup ujung terompet tersebut. Rasakan getarannya pada saat kamu memainkan sebuah nadal!
 - g) Pada terompet yang telah kamu buat tersebut, bagian mana yang berfungsi sebagai sumber bunyi?
 - h) Faktor-faktor apakah yang memengaruhi keras dan lemahnya bunyi yang dihasilkan oleh terompet tersebut?
 - i) Buatlah kesimpulan berdasarkan kegiatan ini!

oooSelamat Mengerjakanooo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| Sekolah | : SDN Kedungmundu |
| Mata Pelajaran | : Matematika |
| Kelas/semester | : IV (Empat) /2 (Dua) |
| Pertemuan ke | : 1-3 |

A. Standar Kompetensi

1. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

C. Indikator

1. Menjelaskan arti pecahan
2. Mengurutkan pecahan
3. Membandingkan pecahan
4. Menentukan pecahan-pecahan yang senilai
5. Menyederhanakan pecahan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan arti pecahan
2. Mengurutkan pecahan
3. Membandingkan pecahan
4. Menentukan pecahan-pecahan yang senilai
5. Menyederhanakan pecahan

❖ Nilai karakter yang diharapkan : teliti, kerja keras, ketekunan.

E. Materi Ajar

➤ Pecahan

F. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

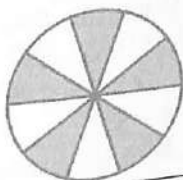
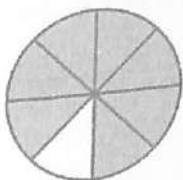
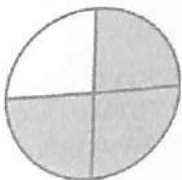
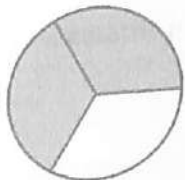
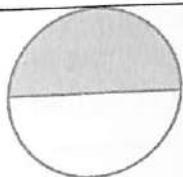
Pertemuan ke 1

1. Kegiatan awal
 - a. Doa
 - b. Presensi

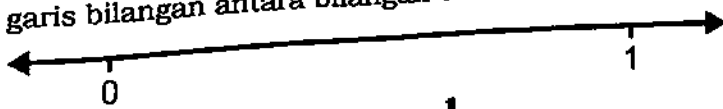
- c. Apresepsi
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Memberi motivasi
2. Kegiatan Inti
- a. Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen.
 - b. Membagikan LKS.
 - c. Berdiskusi dengan tekun dan teliti mengenal dan mengurutkan pecahan.

Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Di kelas sebelumnya, kamu sudah mengenal pecahan sederhana. Mari kita ingat kembali dengan melengkapi keterangan dari gambar di bawah ini untuk menyatakan besarnya bagian daerah yang diarsir dari keseluruhan lingkaran.

| NO | Gambar | Pecahan |
|----|--------|---------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |



Untuk menunjukkan letak suatu pecahan secara urut, mari kita gambarkan garis bilangan antara bilangan 0 dan bilangan 1.

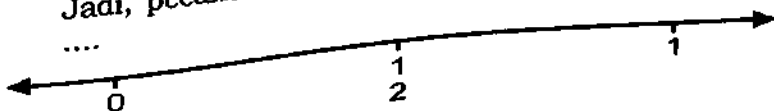


a. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{2}$?

b. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$?
 Mari kita diskusikan !

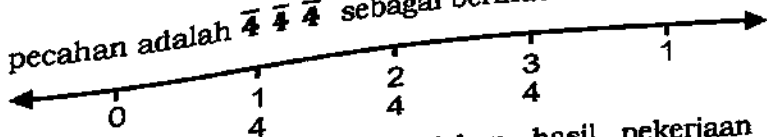
a. Untuk menentukan letak pecahan $\frac{1}{2}$, kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi dua bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perdua.

Jadi, pecahan $\frac{1}{2}$ terletak di tengah bilangan ... dan ...



b. Untuk menentukan letak $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$ kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi empat bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perempatan. Letak masing-masing

pecahan adalah $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$ sebagai berikut.

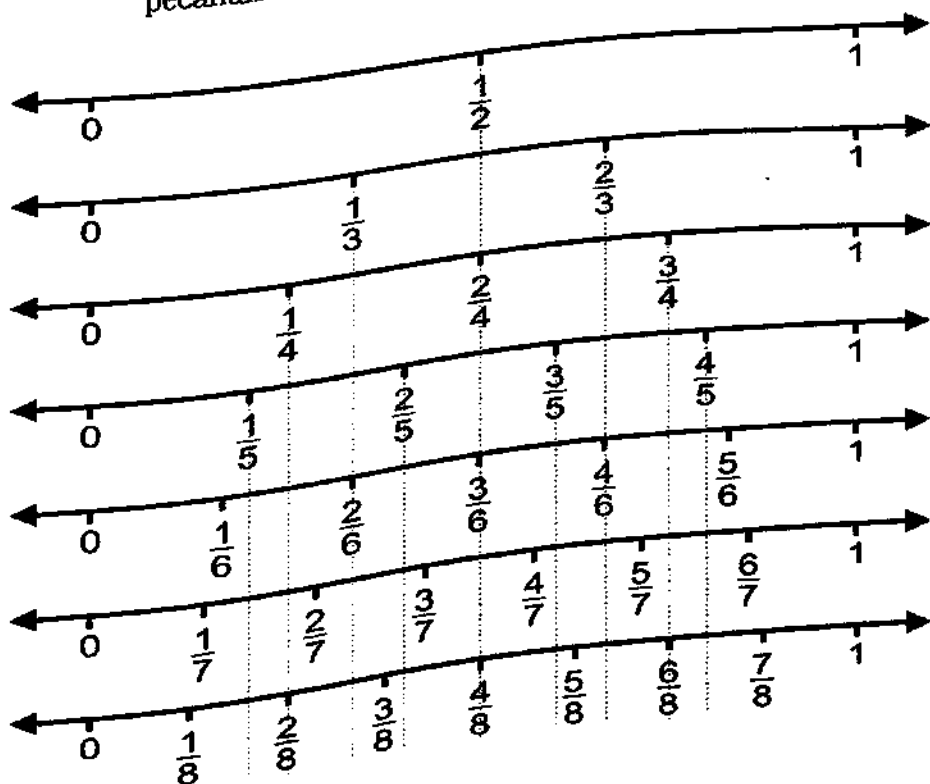


- d. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.
- e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan.
- f. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
- g. Memberikan penguatan
- h. Membuat simpulan

- i. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi.
3. Kegiatan Penutup
- a. Evaluasi
 - b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

Pertemuan ke 2

1. Kegiatan awal
 - a. Doa
 - b. Presensi
 - c. Apersepsi
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Memberi motivasi
2. Kegiatan Inti
 - a. Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen.
 - b. membagikan LKS.
 - c. Berdiskusi dengan tekun dan teliti membandingkan pecahan dan mencari pecahan - pecahan yang senilai.



Contoh pecahan-pecahan senilai ditunjukkan dengan garis tegak putus-putus. Mari kita lengkapi pecahan-pecahan yang senilai berikut ini.

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{3} = \dots = \dots = \dots = \dots$$

$$\frac{1}{4} = \dots = \dots = \dots = \dots$$

Selanjutnya, bagaimana cara membandingkan pecahan-pecahan

yang lain? Mari kita diskusikan berikut ini.

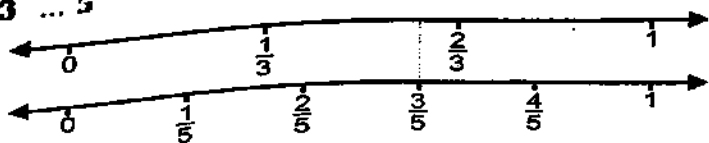
Bandingkan kedua pecahan berikut.

a. $\frac{2}{3}$... $\frac{3}{5}$

Untuk membandingkan pecahan, dapat kalian lihat letaknya pada

garis bilangan. Semakin ke kanan, nilainya semakin

a. $\frac{2}{3}$... $\frac{3}{5}$



Jadi, $\frac{2}{3}$... $\frac{3}{5}$

- d. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.
 - e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan.
 - f. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
 - g. Memberikan penguatan
 - h. Membuat simpulan
 - i. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi.
3. Kegiatan Penutup

- a. Evaluasi
- b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

Pertemuan ke 3

1. Kegiatan awal
 - a. Doa
 - b. Presensi
 - c. Apersepsi
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Memberi motivasi
2. Kegiatan Inti
 - a. Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen.
 - b. membagikan LKS.
 - c. Berdiskusi dengan tekun dan teliti menyederhanakan pecahan

Bagaimana aturan menentukan pecahan yang paling sederhana? Pecahan yang bukan paling sederhana dapat dibagi dengan bilangan yang sama, sehingga pembilang dan penyebut dari pecahan tersebut mempunyai faktor persekutuan.

Untuk memperoleh pecahan yang paling sederhana, maka pembilang dan penyebutnya harus dibagi dengan faktor persekutuan yang paling besar. Sehingga pembilangnya merupakan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari pembilang dan penyebutnya. Pecahan sederhana diperoleh dengan membagi pembilang dan penyebutnya dengan FPB kedua bilangan tersebut.

Tentukan pecahan paling sederhana dari $\frac{12}{16}$

Jawab:

Faktor dari 12 (pembilang) adalah

Faktor dari 16 (penyebut) adalah

FPB dari 12 dan 16 adalah

$$\frac{12}{16} : 4 = \frac{3}{4}$$

$$\frac{16}{16} : 4 = \frac{4}{4}$$

$\frac{12}{16}$ $\frac{3}{4}$

Jadi, bentuk paling sederhana dari $\frac{12}{16}$ adalah $\frac{3}{4}$

- d. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.
- e. Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi koreksi dan tanggapan.
- f. Tanya jawab untuk mengecek pemahaman dan meluruskan pemahaman peserta didik.
- g. Memberikan penguatan
- h. Membuat simpulan
- i. Menjadikan LKS sebagai rangkuman materi.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Mustaqim, B .2008. Ayo belajar matematika 4 untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS yang disusun oleh guru

I. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Instrumen/ Soal |
|--|------------------|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Menjelaskan arti pecahan 2. Mengurutkan pecahan 3. Membandingkan pecahan 4. Menentukan pecahan- pecahan yang senilai 5. Menyederhanakan pecahan | Tes | Isian (Melengkapi bilangan) | o Tertampir |

Semarang, April 2014
Guru Kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sri Harsilawati, S.Pd
NIP. -

Dra. Latifah, M.Pd
NIP. 19631222 198304 2 005

LEMBAR KERJA SISWA

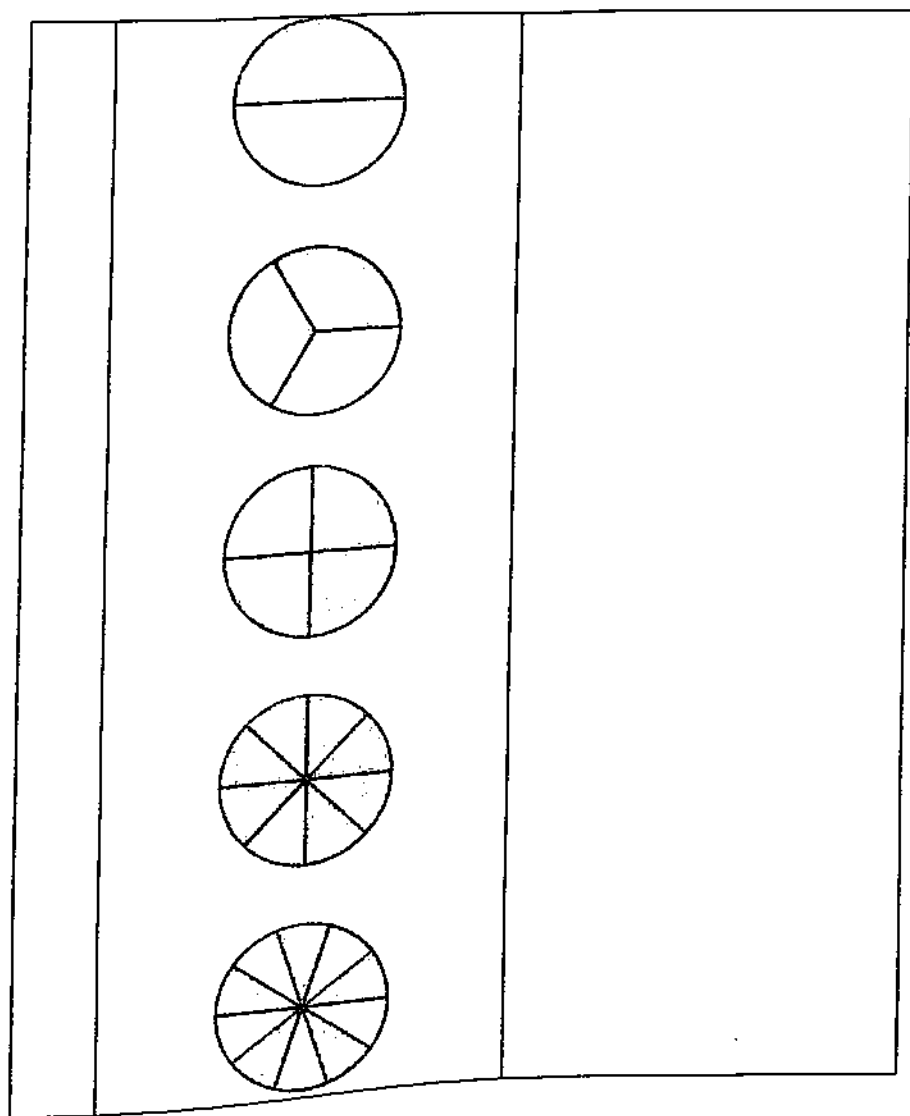
Tujuan Pembelajaran

Pserta didik dapat:

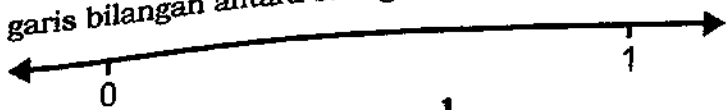
1. Menjelaskan arti pecahan
 2. Mengurutkan pecahan
- a. Diskusikan dengan tekun dan teliti menjelaskan arti pecahan dan mengurutkan pecahan!

Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan. Di kelas sebelumnya, kamu sudah mengenal pecahan sederhana. Mari kita ingat kembali dengan melengkapi keterangan dari gambar di bawah ini untuk menyatakan besarnya bagian daerah yang diarsir dari keseluruhan lingkaran.

| NO | Gambar | Pecahan |
|----|--------|---------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |



Untuk menunjukkan letak suatu pecahan secara urut, mari kita gambarkan garis bilangan antara bilangan 0 dan bilangan 1.



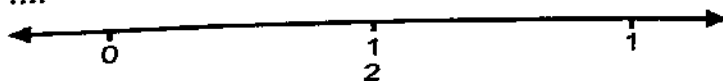
a. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{2}$?

b. Di manakah letak pecahan $\frac{1}{4}$ $\frac{2}{4}$ $\frac{3}{4}$?

Mari kita diskusikan !

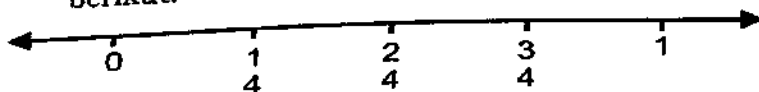
- c. Untuk menentukan letak pecahan $\frac{1}{2}$, kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi dua bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perdua.

Jadi, pecahan $\frac{1}{2}$ terletak di tengah bilangan ... dan ...



- d. Untuk menentukan letak $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$ kita bagi ruas garis bilangan antara 0 dan 1 menjadi empat bagian, sehingga diperoleh garis bilangan perempat. Letak

masing-masing pecahan adalah $\frac{1}{4}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$ sebagai berikut.



- e. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.

oooSelamat Mengerjakanooo

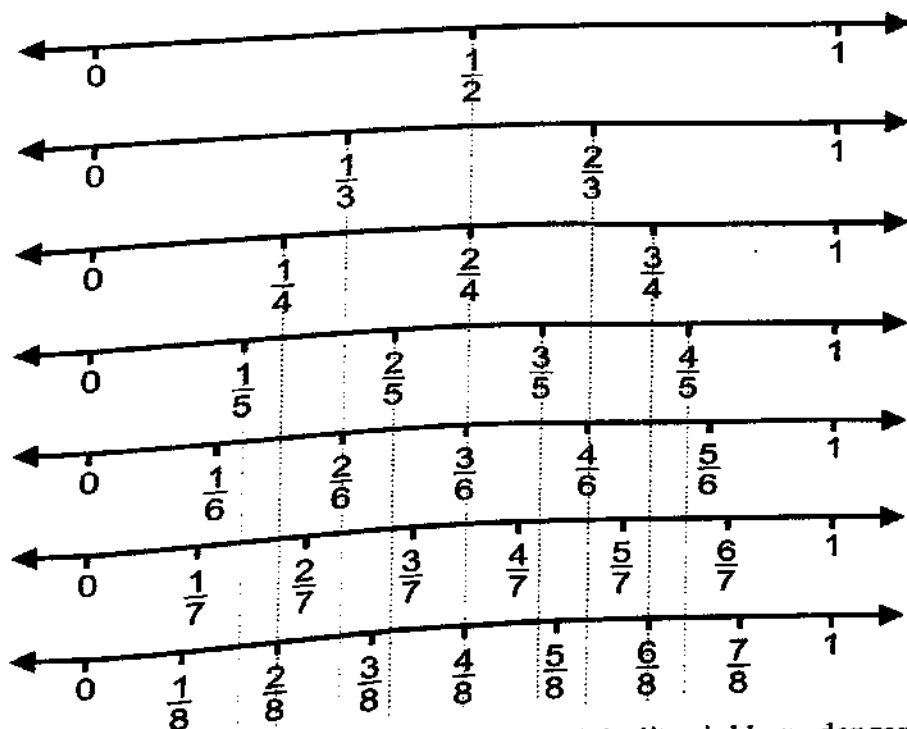
LEMBAR KERJA SISWA

KKM : 70
Nama :

Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Membandingkan pecahan
 2. Menentukan pecahan senilai
- a. Berdiskusi dengan tekun dan teliti membandingkan pecahan dan mencari pecahan - pecahan yang senilai.



Contoh pecahan-pecahan senilai ditunjukkan dengan garis tegak putus-putus. Mari kita lengkapi pecahan-pecahan yang senilai berikut ini.

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8} = \frac{5}{10}$$

$$\frac{1}{3} = \dots = \dots = \dots = \dots$$

$$\frac{1}{4} = \dots = \dots = \dots = \dots$$

Selanjutnya, bagaimana cara membandingkan pecahan-pecahan

yang lain? Mari kita diskusikan berikut ini.

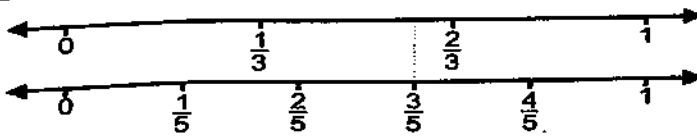
Bandingkan kedua pecahan berikut.

b. $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{5}$

Untuk membandingkan pecahan, dapat kalian lihat letaknya pada

garis bilangan. Semakin ke kanan, nilainya semakin

b. $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{5}$



Jadi, $\frac{2}{3} \dots \frac{3}{5}$

- b. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.

ooooo0 Selamat Mengerjakan Oooooo

LEMBAR KERJA SISWA

| | |
|------|------|
| KKM | : 70 |
| Nama | : |

Tujuan pembelajaran

Peserta didik dapat :Menyederhanakan bilangan bulat

- a. Berdiskusi dengan tekun dan teliti menyederhanakan pecahan

Bagaimana aturan menentukan pecahan yang paling sederhana? Pecahan yang bukan paling sederhana dapat dibagi dengan bilangan yang sama, sehingga pembilang dan penyebut dari pecahan tersebut mempunyai faktor persekutuan.

Untuk memperoleh pecahan yang paling sederhana, maka pembilang dan penyebutnya harus dibagi dengan faktor persekutuan yang paling besar. Sehingga pembilangnya merupakan faktor persekutuan terbesar (FPB) dari pembilang dan

penyebutnya. Pecahan sederhana diperoleh dengan membagi pembilang dan penyebutnya dengan FPB kedua bilangan tersebut.

Tentukan pecahan paling sederhana dari $\frac{12}{16}$

Jawab:

Faktor dari 12 (pembilang) adalah

Faktor dari 16 (penyebut) adalah

FPB dari 12 dan 16 adalah

$$\frac{12}{16} : 4 = \frac{3}{4}$$

$$16 : 4 = 4$$

Jadi, bentuk paling sederhana dari $\frac{12}{16}$ adalah $\frac{3}{4}$

- b. Perwakilan kelompok menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis.

oooSelamat MengerjakanOooo

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?
2. Bagaimana proses penyusunan program pendidikan karakter?
3. Bagaimana cara menyusun pendidikan karakter?
4. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan program pendidikan karakter di SDN Kedungmundu?
5. Apakah Pedoman dalam penyusunan program pendidikan karakter di SDN Kedungmundu?

Wawancara Guru

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?
3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu L) pada tanggal 7 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter?
"Kami terlebih dahulu menyusun perencanaan pendidikan karakter sebelum melaksanakan pendidikan karakter di sekolah"
2. Perencanaan pendidikan karakter apa saja yang dibuat?
"Perencanaan pendidikan karakter yang dibuat adalah
a) Program Pengembangan Diri b) Pengintegrasian dalam mata pelajaran dan c) Budaya Sekolah".
3. Bagaimana cara menyusun pendidikan karakter?
"Perencanaan pendidikan karakter SDN Kedungmundu dibuat dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam masing-masing mata pelajaran".
4. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan program pendidikan karakter di SDN Kedungmundu?
"Perencanaan pendidikan karakter dibuat oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SDN Kedungmundu"
5. Apakah Pedoman dalam penyusunan program pendidikan karakter di SDN Kedungmundu?
"Pedoman penyusunan perencanaan pendidikan karakter adalah buku pedoman sekolah tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum tahun 2010"
6. Kepada Siapa saja program pendidikan karakter yang telah disusun disosialisasikan?

“Yang pertama pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa-siswi di SDN Kedungmundu dan komite sekolah yang kedua pihak pemerintah/kedinasan yaitu UPTD Pendidikan Kecamatan Tembalang”.

Hasil Wawancara dengan guru kelas 1 (Ibu ER) pada tanggal 8 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

“Saya menyusun RPP dan memasukkan nilai-nilai karakter bangsa dalam RPP, melaksanakan RPP dan melakukan evaluasi”

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Jadi intinya sama seperti pembelajaran pada biasanya namun dalam kegiatan pembelajaran guru menanamkan nilai-nilai karakter bangsa kepada siswa”

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, problem solving dan diskusi digunakannya metode itu saya gunakan karena dapat dilihat sikap siswa yang muncul saat proses pembelajaran”.

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Saya menggunakan gambar-gambar baju daerah, gambar-gambar rumah ibadah, gambar-gambar rumah adat, kompas, kincir angin, globe, uang kartal dan uang giral, tabel perbelanjaan, puisi, drama, bangun datar dan busur derajat sesuai dengan yang saya cantumkan dalam RPP”

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"Penilaian yang dilakukan tidak hanya hasil belajar siswa melalui evaluasi setelah pembelajaran yang anya mewakili ranah kognitif tapi penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mencakup dua ranah yang terpenuhi dalam penilaian karakter yaitu ranah kognitif dan afektif"

Hasil Wawancara dengan guru kelas II(Bapak TS) pada tanggal 9 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

"Saya membuat program pembelajaran pendidikan karakter dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada silabus dan RPP pada setiap mata pelajaran. Selanjutnya saya mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter".

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"Kalau langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Namun perlu diketahui ada mata pelajaran yang lebih ditekankan lagi dalam masalah pendidikan karakter yaitu pelajaran PKn dan Agama".

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, problem solving dan diskusi digunakannya metode itu saya gunakan karena dapat dilihat sikap siswa yang muncul saat proses pembelajaran".

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Saya menggunakan gambar-gambar baju daerah, gambar-gambar rumah ibadah, gambar-gambar rumah

adat, kompas, kincir angin, globe, uang kartal dan uang giral, tabel perbelanjaan, puisi, drama, bangun datar dan busur derajat sesuai dengan yang saya cantumkan dalam RPP”

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“Penilaian yang dilakukan tidak hanya hasil belajar siswa melalui evaluasi setelah pembelajaran yang hanya mewakili ranah kognitif tapi penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mencakup semua aspek penilaian proses dan hasil”

Hasil Wawancara dengan guru kelas III (DS) pada tanggal 10 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

“Saya membuat program pembelajaran pendidikan karakter dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada silabus dan RPP pada setiap mata pelajaran. Selanjutnya saya mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter”.

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“Langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter menyatu dengan langkah-langkah pembelajaran biasa, tapi yang membedakan hanya pada kegiatan inti di munculkan nilai-nilai karakter yang diharapkan”.

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, problem solving dan diskusi digunakannya metode itu saya gunakan karena dapat dilihat sikap siswa yang muncul saat proses pembelajaran”.

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Saya menggunakan gambar-gambar baju daerah, gambar-gambar rumah ibadah, gambar-gambar rumah adat, kompas, kincir angin, globe, uang kartal dan uang giral, tabel perbelanjaan, puisi, drama, bangun datar dan busur derajat sesuai dengan yang saya cantumkan dalam RPP"

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"Penilaian yang dilakukan tidak hanya hasil belajar siswa melalui evaluasi setelah pembelajaran yang anya mewakili ranah kognitif tapi penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mencakup dua ranah yang terpenuhi dalam penilaian karakter yaitu ranah kognitif dan afektif".

Hasil Wawancara dengan guru kelas IV (Ibu SH) pada tanggal 11 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

"Saya menyusun silabus memasukkan nilai-nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran tentunya dengan buku pedoman. Kemudian diperjelas pada RPP dengan memasukkan nilai-nilai karakter sesuai dengan KD yang diajarkan, oya sebelum ketahap tadi harus membuat pemetaan nilai-nilai karakter yang cocok dengan masing-masing KD pada tiap mata pelajaran".

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"Saya menyusun langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, problem solving dan diskusi digunakannya metode itu saya gunakan karena dapat dilihat sikap siswa yang muncul saat proses pembelajaran".

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Media pembelajaran yang saya gunakan tentunya menyesuaikan dengan materi yang diajarkan agar menarik dan representatif diantaranya gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari, proyektor, slide show dan LKS yang saya susun sendiri"

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"penilaian yang dilakukan ada dua yaitu penilaian hasil belajar dan proses. Penilaian hasil belajar untuk mengukur ranah kognitif sedangkan penilaian proses untuk mengukur ranah afektif"

Hasil Wawancara dengan guru kelas V (Bapak R) pada tanggal 12 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

"Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di SDN Kedungmundu yaitu: dengan membangun moral peserta didik dengan penanaman sikap disiplin, kejujuran dan tanggungjawab. Memberikan teladan kedisiplinan, kejujuran dan tanggungjawab diharapkan siswa dapat terbiasa melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari".(Jawaban nara sumber kurang sesuai dengan pertanyaan)

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

"langkah-langkah pembelajaran secara runtut adalah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup".

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

"Saya menggunakan metode diskusi, demonstrasi dan ceramah yang paling sering".

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Media pembelajaran yang saya gunakan tentunya yang sesuai dengan materi dan mudah ditemukan”

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung”.

Hasil Wawancara dengan guru kelas IV (Bapak S) pada tanggal 14 April 2014

1. Apa yang direncanakan sebelum pelaksanaan pendidikan karakter ?

“Saya membuat perencanaan dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran dan melaksanakan program serta mengevaluasi program”.

2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter sama dengan langkah-langkah pembelajaran mata pelajaran pada umumnya namun dalam RPP ditambahkan nilai-nilai karakter yang diharapkan yang tentunya guru harus komitmen untuk melaksanakan RPP dengan baik agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik sehingga nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat tercapai.

3. Metode apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Saya menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan”.

4. Media apa yang digunakan dalam implementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

“Saya menggunakan media yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari siswa, atau siswa juga membawa media pembelajaran sebagai tugas yang diberikan oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung”.

5. Bagaimana cara penilaian pembelajaran yang memuat pendidikan karakter?

“Saya menilai tidak hanya saat pelajaran tetapi pendidikan karakter ini bisa di nilai terus menerus secara berkesnambungan karena berkaitan dengan perilaku siswa sehari-hari di sekolah”